

**HUBUNGAN KETERSEDIAAN FASILITAS PERPUSTAKAAN  
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1  
INGIN JAYA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**TRISA AINDA PUTRI**

**NIM. 190503041**



**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-ARNIRY BANDA ACEH  
TAHUN 2024**

**HUBUNGAN KETERSEDIAAN FASILITAS PERPUSTAKAAN DENGAN MOTIVASI  
BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 INGIN JAYA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar- Raniry**

**Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi**

**Program Strata Satu (S-1)**

**Diajukan Oleh:**

**TRISA AINDA PUTRI**  
NIM. 190503041

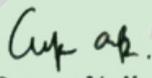
Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Prodi Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I**

  
**Nurrahmi S. Pd.I., M.Pd.**  
NIP.197902222003122001

**Pembimbing II**

  
**Cut Putroe Yuliana, M.IP**  
NIP. 198507072019032017

  
**Disetujui Oleh Ketua Prodi**  
**A Ilmu Perpustakaan Y**

**Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.**  
NIP.197711152009121001

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir  
Penyelesaian Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

**Pada Hari/Tanggal:**

**Kamis, 8 Agustus 2024 M**

**di Darussalam, Banda Aceh**

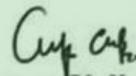
**PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Ketua**



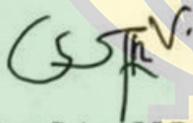
**Nurrahmi, S.Pd.L., M.Pd.**  
NIP. 197902222003122001

**Sekretaris**



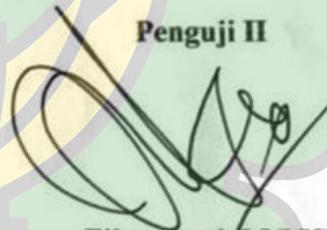
**Cut Putroe Yuliana, M.IP**  
NIP. 198507072019032017

**Penguji I**



**Suraiya, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 197511022003122002

**Penguji II**



**Zikrayanti, M.LIS**  
NIP. 198411242023212019

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN-Ar-Raniry  
Darussalam – Banda Aceh**



**[Signature]**  
din, M.Ag., Ph.D.

NIP. 197001011997031005

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Trisa Ainda Putri  
NIM : 190503041  
Jenjang : Strata satu (S-1)  
Prodi : Ilmu Perpustakaan  
Judul Skripsi : Hubungan Ketersediaan Fasilitas Perpustakaan Dengan Motivasi Belajar Siswa Di Sma Negeri 1 Ingin Jaya

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjaan di perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 3 Oktober 2024

Penulis,



**Trisa Ainda Putri**  
**NIM. 190503041**

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah* rabbil 'alamin, segala puji serta syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***Hubungan Ketersediaan Fasilitas Perpustakaan Dengan Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Ingin Jaya.*** Shalawat dan salam juga penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah memberikan pencerahan bagi umatnya, sehingga dapat merasakan nikmatnya iman dan Islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan.

Skripsi ini penulis susun untuk melengkapi sebagian syarat dalam menyelesaikan jenjang pendidikan sarjana (S1) pada program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang tidak terhingga kepada:

1. Rektor dan Wakil Rektor serta segenap Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;

3. Bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan, dan Bapak Mulkan Safri, M.IP selaku Sekretaris, serta jajaran Staf Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
4. Ibu Nurrahmi, S.Pd.I.,M.Pd selaku Pembimbing Pertama dan Ibu Cut Putroe Yuliana, S.IP.,M.IP selaku Pembimbing Kedua yang telah sabar dalam membimbing, meluangkan waktunya, merelakan tenaga dan pikiran serta turut memberi perhatian dalam memberikan pendampingan selama proses penelitian skripsi ini;
5. Drs. Khatib. M. LIS selaku Penasehat Akademik;
6. Bapak/ibu dosen Fakultas Adab dan Humaniora yang telah membekali kami dengan ilmu yang bermanfaat mulai dari awal semester hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan urusan perkuliahan ini dengan baik;
7. Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Ingin Jaya yaitu Nizariah, S, Sos., M.Pd, pustakawan Rini Rahayu, S.IP., yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi dan data yang akurat terkait penelitian yang penulis lakukan;
8. Orang tua tercinta Ibunda Nurmi dan Ayahanda alm. Safwandi, orang yang paling berjasa yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terima kasih untuk semuanya berkat do'a dan dukungannya penulis bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi;

9. Sahabat terbaik Lolita Ulha, S.H, Chitra, S.I.P dan Ansharullah yang telah menemani, membatu dan memberi semangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
10. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunianya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis hanya bisa mendoakan kepada Allah untuk membalas kebaikan seluruh pihak yang telah ikut serta, semoga kebaikan tersebut menjadi amalan yang mulia. Penulis menyadari penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang dapat membangun agar penelitian ini dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat. Aamiin ya Rabbal ‘Alamin.

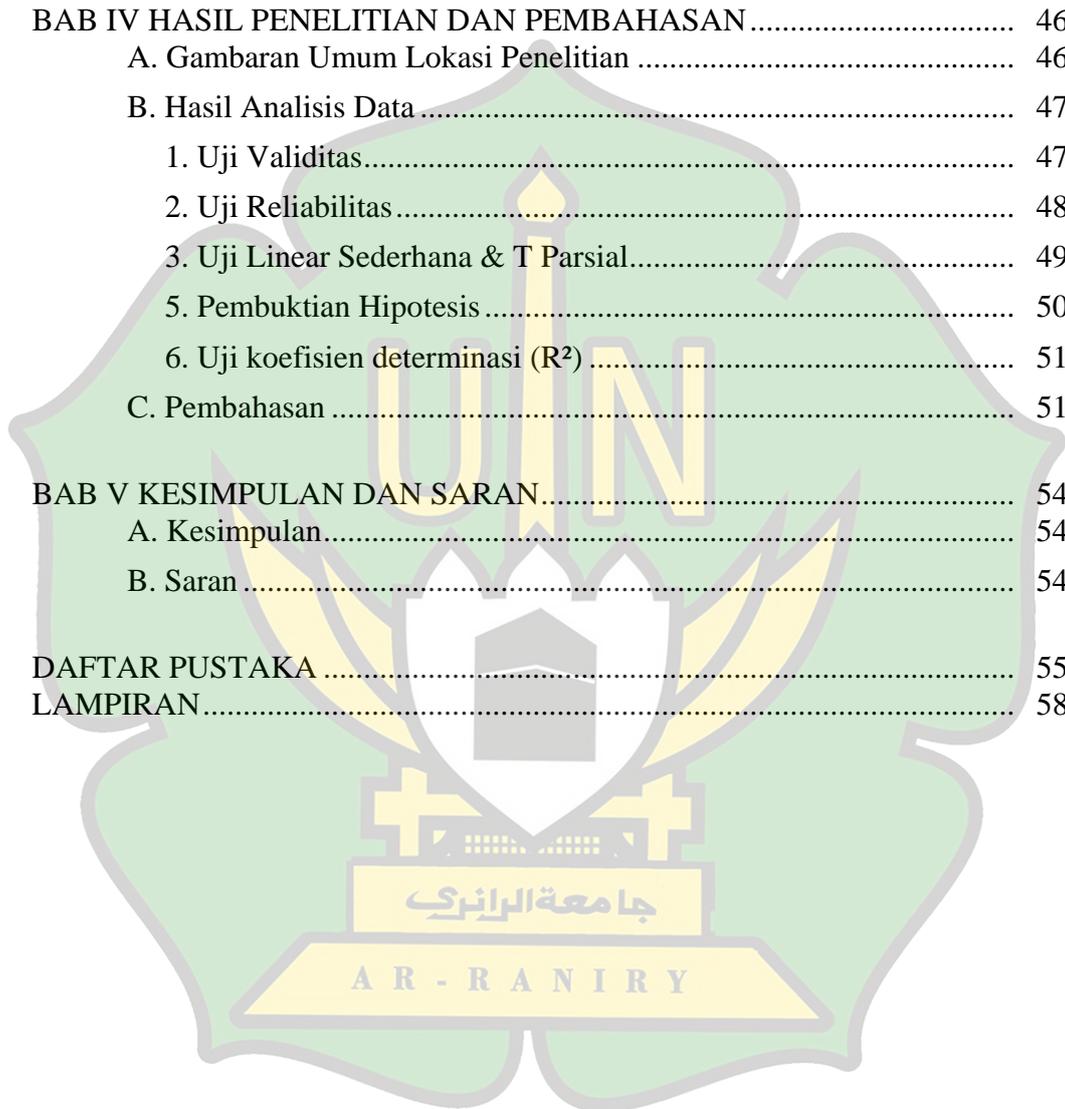
Banda Aceh, 3 Agustus 2024  
Penulis,

Trisa Ainda Putri

## DAFTAR ISI

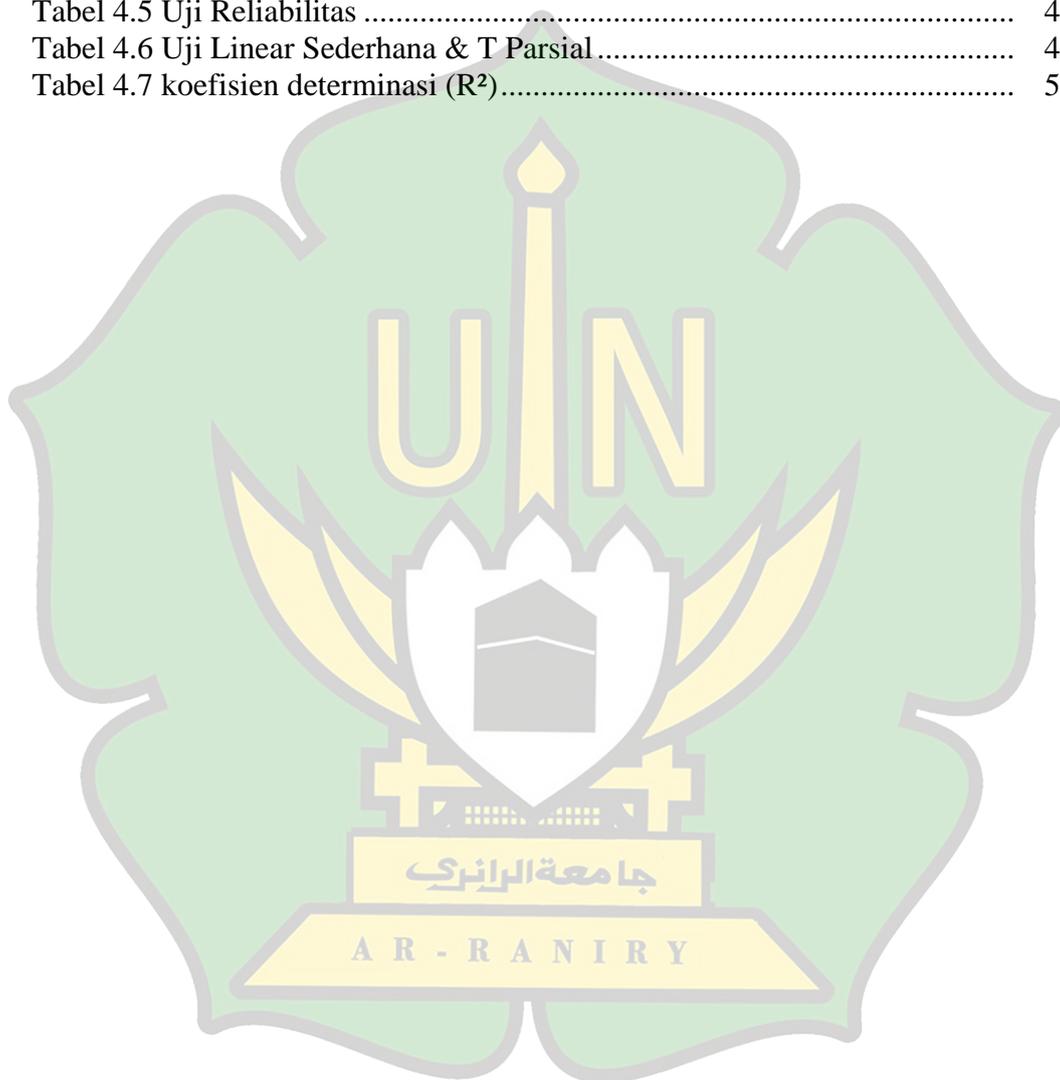
<b>LEMBAR JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH</b>	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b> .....	9
A. Kajian Pustaka .....	9
B. Fasilitas Perpustakaan.....	12
1. Definisi Fasilitas Perpustakaan.....	12
2. Jenis Fasilitas Perpustakaan.....	13
3. Fungsi Fasilitas Perpustakaan.....	19
4. Indikator Fasilitas Perpustakaan .....	20
C. Motivasi Belajar .....	26
1. Definisi Motivasi Belajar.....	26
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	27
3. Jenis-jenis Motivasi Belajar.....	30
4. Indikator Motivasi Belajar .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	35
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	36
C. Populasi dan Sampel.....	36
1. Populasi .....	36
2. Sampel .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data .....	38

E. Teknik Analisis Data .....	40
1. Validitas dan Reliabilitas .....	40
2. Analisis Regresi Linear Sederhana.....	42
3. Uji Hipotesis .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	46
B. Hasil Analisis Data .....	47
1. Uji Validitas.....	47
2. Uji Reliabilitas .....	48
3. Uji Linear Sederhana & T Parsial.....	49
5. Pembuktian Hipotesis .....	50
6. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) .....	51
C. Pembahasan .....	51
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>58</b>



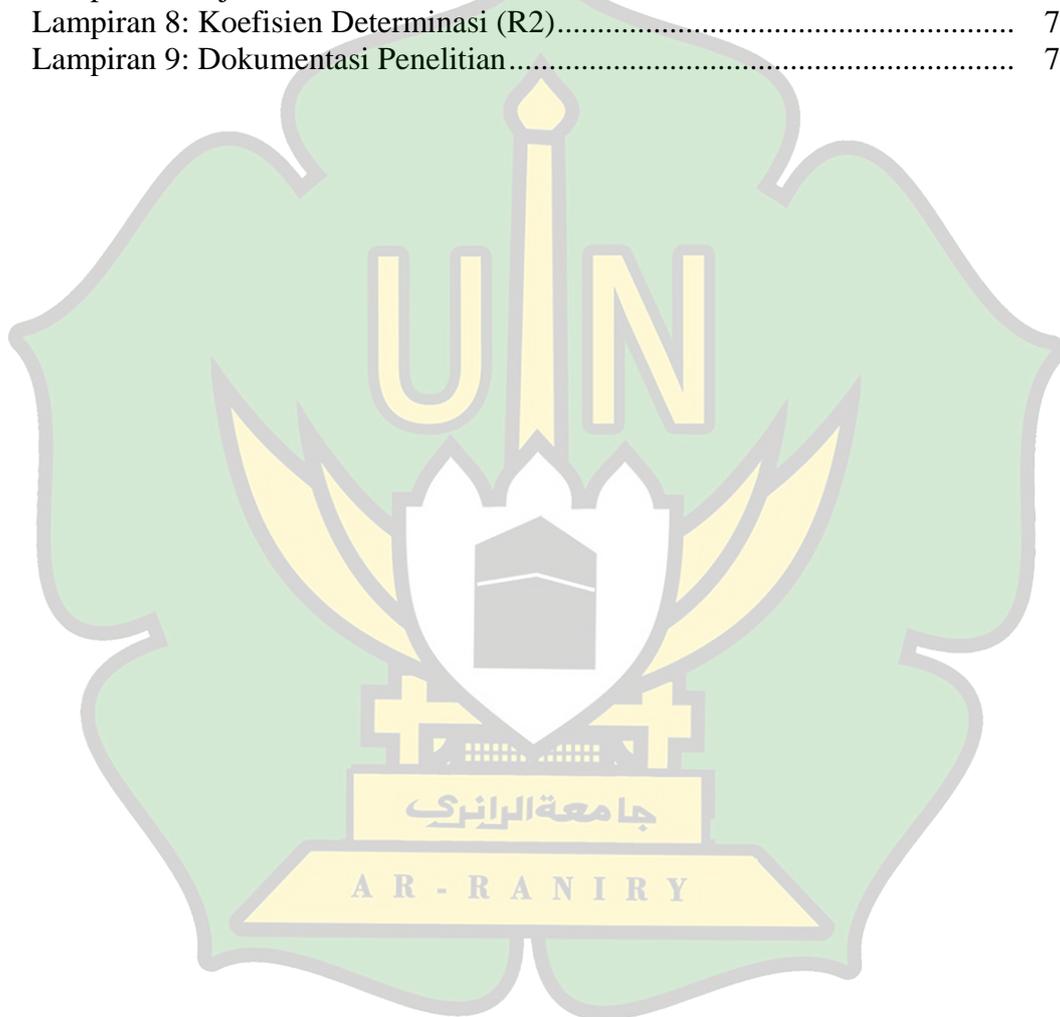
## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Angket Fasilitas Perpustakaan .....	36
Tabel 3.2 Angket Motivasi Belajar .....	38
Tabel 3.2 Skala Interpretasi Uji Korelasi.....	45
Tabel 4.1 Profil Sekolah SMA Negeri 1 Ingin Jaya .....	47
Tabel 4.4 Uji Validitas .....	48
Tabel 4.5 Uji Reliabilitas .....	49
Tabel 4.6 Uji Linear Sederhana & T Parsial.....	49
Tabel 4.7 koefisien determinasi ( $R^2$ ).....	51



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	58
Lampiran 2: Surat Rekomendasi Izin Penelitian.....	59
Lampiran 3: Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian.....	60
Lampiran 4: Kuesioner Penelitian.....	61
Lampiran 5: Tabulasi Data Mentah.....	64
Lampiran 6: Uji Validitas dan Reliabilitas.....	67
Lampiran 7: Uji Linear Sederhana dan T Parsial.....	70
Lampiran 8: Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	70
Lampiran 9: Dokumentasi Penelitian.....	71



## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Hubungan Ketersediaan Fasilitas Perpustakaan Dengan Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Ingin Jaya”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah fasilitas perpustakaan berpengaruh dengan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Ingin Jaya. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh anatara fasilitas perpustakaan terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat korelasional. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Ingin Jaya. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 390 siswa, sampel yang digunakan adalah sebanyak 79 siswa yang ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis *regresi linear* sederhana melalui hasil angket. Berdasarkan hasil penelitian ketersediaan fasilitas perpustakaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Ingin Jaya. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji linear sederhana dan uji t parsial yang menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan hipotesis  $H_{a1}$  bahwasanya fasilitas perpustakaan memiliki hubungan terhadap motivasi belajar siswa. Besarnya pengaruh ketersediaan fasilitas perpustakaan terhadap motivasi belajar siswa adalah 31,2% ( $R \text{ Square} = 0,312$ ), yang termasuk dalam kategori moderate/edang. Ini berarti bahwa 68,8% motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar ketersediaan fasilitas perpustakaan.

**Kata Kunci:** Fasilitas Perpustakaan, Motivasi Belajar Siswa.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan yang penting bagi siswa. Perpustakaan menyediakan berbagai sumber informasi yang dapat digunakan siswa untuk belajar dan mengembangkan diri. Dalam konteks pendidikan modern, peran perpustakaan sekolah menjadi semakin penting sebagai pusat sumber daya yang mendukung pembelajaran holistik. Perpustakaan sekolah tidak lagi hanya menjadi tempat untuk menyimpan buku, tetapi juga menjadi ruang pembelajaran aktif di mana siswa dapat mengembangkan keterampilan literasi dan berpikir kritis.<sup>1</sup> Perpustakaan yang memadai dan berkualitas tidak hanya menyediakan akses terhadap berbagai sumber informasi, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang merangsang dan mendukung perpustakaan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi minat mereka sendiri, mengembangkan minat baca, dan mengasah keterampilan penelitian mereka.<sup>2</sup> Selain itu, perpustakaan juga menjadi tempat di mana siswa dapat menemukan berbagai jenis literatur dan teknologi, dari buku cetak hingga sumber daya digital, yang memperluas cakupan belajar mereka.

---

<sup>1</sup> Yanuastrid Shintawi, Pengaruh Ketersediaan koleksi buku penunjang bagi Kebutuhan Belajar Siswa: Studi Kasus Perpustakaan Sekolah Dasar di Larangan Tokol 1 Kecamatan Tlanakan Pamekasan Madura, Jurnal Tibandaru, Vol. 2, No. 2, 2018, h. 51

<sup>2</sup> Yaya Suhendar, Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar, (Jakarta: Prenada,2014), h. 29

Perpustakaan sekolah sebagai bagian integral dari lingkungan pendidikan, memiliki potensi besar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Fasilitas perpustakaan seperti ruang baca yang nyaman, koleksi buku yang relevan, fasilitas komputer, dan akses internet yang cepat dapat menciptakan lingkungan belajar yang memfasilitasi eksplorasi pengetahuan bagi siswa.

Fasilitas perpustakaan memainkan peran penting dalam mendukung proses belajar siswa. Dengan menyediakan ruang baca yang nyaman, koleksi buku yang relevan, akses internet yang cepat, dan fasilitas komputer, perpustakaan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Fasilitas ini membantu siswa untuk mengakses informasi dengan mudah, meningkatkan keterampilan membaca, dan memperluas pengetahuan mereka. Selain itu, perpustakaan dapat menjadi tempat yang ideal untuk seseorang belajar mandiri maupun berkelompok, memungkinkan seseorang untuk mengembangkan kemampuan belajar mereka secara menyeluruh.<sup>3</sup> Fasilitas tersebut tidak hanya memberikan kenyamanan fisik, tetapi juga memfasilitasi akses siswa terhadap informasi dan pengetahuan yang mereka butuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka.<sup>4</sup> Selain itu, perpustakaan yang nyaman dan lengkap dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam membaca dan meneliti, yang pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan belajar siswa

Salah satu aspek utama dalam proses pembelajaran adalah motivasi belajar siswa, yang merupakan pendorong utama bagi mereka untuk belajar dengan tekun

---

<sup>3</sup> Endang Fatmawati, *Layanan Perpustakaan sekolah: panduan bagi pemula*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), h. 32

<sup>4</sup> Endang Fatmawati, *Layanan Perpustakaan sekolah: panduan bagi pemula*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), h. 33

dan mencapai prestasi yang optimal. Motivasi belajar yang tinggi dapat mendorong siswa untuk memanfaatkan perpustakaan dengan lebih optimal. Di sisi lain fasilitas perpustakaan yang berkualitas dan menarik dapat meningkatkan minat baca siswa dan memicu motivasi belajar.<sup>5</sup> Perpustakaan tidak hanya menjadi tempat untuk mengakses informasi, tetapi juga menjadi lingkungan yang merangsang motivasi belajar dan mendorong perkembangan intelektual siswa secara keseluruhan.

Motivasi belajar menurut Sardiman adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.<sup>6</sup> Prasarana perpustakaan merupakan fasilitas penunjang utama bagi terselenggaranya kegiatan pelayanan perpustakaan sekolah. Sarana kerja ditinjau dari segi kegunaannya ada tiga golongan yaitu peralatan kerja, perlengkapan kerja dan perlengkapan bantu atau fasilitas. Menurut Moenir menjelaskan semua jenis benda yang berfungsi sebagai alat bantu tidak langsung dalam mempercepat proses, dan menambah kenyamanan dalam bekerja salah satunya yaitu koleksi buku perpustakaan.<sup>7</sup> Dengan demikian kehadiran koleksi buku perpustakaan dapat menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan kondusif sehingga memaksimalkan peran perpustakaan.

---

<sup>5</sup> Pawit M. Yusuf, yahya suhendra, Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah, (Jakarta: Kencana, 2016), h.8

<sup>6</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali. Pers, 2014), h. 75

<sup>7</sup> Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), h. 119

Ketersediaan koleksi merupakan kesiapan perpustakaan dalam menyediakan koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.<sup>8</sup> Sama halnya dengan pendapat Sutarno dalam Pawit mengatakan bahwa ketersediaan koleksi perpustakaan adalah sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat di manfaatkan oleh pengguna perpustakaan tersebut. Ketersediaan koleksi perpustakaan menjadi salah satu unsur utama dan terpenting yang harus ada di perpustakaan. Tanpa adanya ketersediaan koleksi yang baik dan memadai, maka perpustakaan tidak dapat memberikan layanan maksimal kepada para pemustakanya.<sup>9</sup> Oleh karena itu, pentingnya ketersediaan koleksi yang baik agar minat siswa belajar diperpustakaan meningkat.

Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana pembelajaran di SMA Negeri 1 Ingin Jaya, berdasarkan observasi bahwa pembelajaran di sekolah dilakukan dengan model pembelajaran dengan dua tahapan, yaitu guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa secara langsung. Setelah itu, siswa dapat mencari sumber belajar sendiri di perpustakaan untuk memperdalam pemahaman mereka. Pada saat proses belajar dikelas siswa/i diharuskan aktif dan tanggap, sehingga menuntut siswa/i untuk mencari informasi terkait pelajaran di kelas, yaitu dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang ada di sekolah. Dalam pemenuhan

---

<sup>8</sup> Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, (Jakarta, 2017)

<sup>9</sup> Pawit M. Yusuf, yahya suhendra, Pedoman penyelenggaraan perpustakaan sekolah, (Jakarta: Kencana, 2016), h.11

informasi terkait materi pembelajaran, siswa/i SMA Negeri 1 Ingin Jaya memanfaatkan fasilitas dan seluruh koleksi buku yang ada di perpustakaan.<sup>10</sup>

Observasi peneliti di lapangan juga menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan yang tersedia di SMA Negeri 1 Ingin Jaya masih sangat minim, seperti: komputer (1 buah), rak buku (6 buah), meja baca (3 buah), meja kerja (1 buah), kursi (15 buah), kipas angin (1 buah), papan pengumuman (1 buah), AC (1 buah) dan lemari (1 buah). Tetapi pada saat observasi peneliti juga melihat dengan fasilitas yang tersedia siswa/i masih ramai yang memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat mereka mencari informasi, seperti pada jam istirahat peneliti melihat ada siswa/i yang memanfaatkan perpustakaan untuk mencari bahan bacaan, membuat latihan dan sebagainya.<sup>11</sup>

Hasil wawancara dengan salah satu siswi menyebutkan bahwa mereka banyak mencari bahan ke perpustakaan pada saat jam istirahat dan jam kosong. Siswa dan siswi sering menghabiskan waktu ke perpustakaan untuk membaca membuat latihan-latihan dan PR.<sup>12</sup> Hasil data kunjungan perpustakaan SMA Negeri 1 Ingin Jaya, siswa/i yang memanfaatkan perpustakaan dalam seminggu mencapai 250 siswa/i dari kelas 1-3 bahkan lebih, dan dua kali dalam seminggu ada guru yang membawa siswa/i untuk belajar di dalam perpustakaan.<sup>13</sup>

Dari hasil pengamatan dan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa fasilitas yang tersedia masih sangat kurang dibandingkan dengan antusias siswa/i yang memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat mereka mencari informasi.

---

<sup>10</sup> Observasi awal peneliti di SMA Negeri 1 Ingin Jaya tanggal 29 Januari 2024

<sup>11</sup> Observasi awal peneliti di SMA Negeri 1 Ingin Jaya tanggal 29 Januari 2024

<sup>12</sup> Hasil Wawancara dengan siswi di SMA Negeri 1 Ingin Jaya

<sup>13</sup> Hasil Wawancara dengan Pustakawan di SMA Negeri 1 Ingin Jaya

Dimana fasilitas yang tersedia hanya 1 buah komputer yang lambat pada saat digunakan, ruangnya juga masih menggunakan kipas angin, dan siswa/i masih duduk di lantai karena kursi yang tersedia tidak cukup. Kurangnya fasilitas di perpustakaan yang tidak sebanding dengan jumlah siswa dapat berdampak pada penurunan efektivitas penggunaan perpustakaan dalam mendukung proses belajar, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang hubungan penyediaan fasilitas dan motivasi belajar siswa dengan judul “**Hubungan Ketersediaan Fasilitas Perpustakaan dengan Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Ingin Jaya**”

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah fasilitas perpustakaan memiliki hubungan dengan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Ingin Jaya ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari judul dan latar belakang masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara fasilitas perpustakaan terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Ingin Jaya.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

## 1. Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan, sumber informasi dan evaluasi yang berguna untuk pustakawan dan pemustaka di perpustakaan SMA Negeri 1 Ingin Jaya dalam hal pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap motivasi belajar.

## 2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan referensi penelitian khususnya dalam bidang sumberdaya manusia. Hasil yang diharapkan selanjutnya dapat dijadikan bahan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama.

## E. Penjelasan Istilah

Agar pembaca mudah memahami isi skripsi ini, maka penulis ingin menjelaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul skripsi ini.

### 1. Fasilitas perpustakaan

Fasilitas perpustakaan adalah segala perlengkapan yang memudahkan pengguna dalam memanfaatkan perpustakaan, juga dalam memperlancar kegiatan dan pekerjaan pustakawan.<sup>14</sup> Fasilitas perpustakaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh aspek sarana dan prasarana dalam mendukung proses pelayanan di Perpustakaan SMA Negeri 1 Ingin Jaya. Berikut indikator fasilitas perpustakaan:<sup>15</sup>

1. Perabot kerja
2. Perabot penyimpanan

---

<sup>14</sup> Atika Tiara Putri & Setiamurti Rahardjo, "Aplikasi Fasilitas dan Suasana Interior Perpustakaan Berdasarkan Karakteristik dan Kebutuhan Generasi Milenial", *Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan* Vol. 11 No. 1, (2019) h. 83-84,

<sup>15</sup> Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, (Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2017), hal. 7-8.

3. Peralatan multimedia
  4. Perlengkapan lain
2. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswasiswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.<sup>16</sup> Adapun motivasi belajar yang dimaksud pada penelitian ini yaitu dorongan yang diperoleh siswa untuk mengikuti kegiatan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar. Pustakawan sering kali dapat memberikan bantuan dan panduan kepada siswa dalam mencari sumber daya yang sesuai dengan kebutuhan belajar mereka.<sup>17</sup> Terdapat 5 indikator untuk mengukur motivasi belajar yaitu:<sup>18</sup>

- a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil,
- b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar,
- c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan,
- d) Adanya penghargaan dalam belajar, dan
- e) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

---

<sup>16</sup> Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 38.

<sup>17</sup> Setyawati, dkk, Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SDN 2 Sukorejo Wedi Klaten, *Jurnal Pendidikan Modern*, (2023), Volume 09 Nomor 01, h. 14.

<sup>18</sup> Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisa di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara : 2017. h. 26

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

Berdasarkan judul penelitian yang di usung oleh peneliti, terdapat beberapa kajian sejenis dengan penelitian yang penulis usung, yaitu hubungan ketersediaan fasilitas perpustakaan dengan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Ingin Jaya. Meskipun memiliki kesamaan, tetapi penelitian ini terdapat perbedaan dalam hal variabel, tempat, waktu penelitian, serta subyek penelitian.

Untuk membantu penelitian ini, peneliti memaparkan penelitian terdahulu sebagai studi referensi. Penelitian terdahulu ini berupa skripsi dan jurnal yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti oleh penulis. Diharapkan dengan adanya skripsi dan jurnal tersebut dapat menggambarkan mengenai penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian oleh Agustira “Dampak Jam Buka Layanan Perpustakaan terhadap Motivasi Belajar Siswa di Perpustakaan MAN Aceh Barat Daya”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara jam buka layanan dan motivasi belajar siswa. Adanya dampak yang signifikan dari jam buka layanan perpustakaan pada masa pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar siswa di perpustakaan MAN Aceh Barat Daya.<sup>19</sup>

Persamaan pada penelitian ini dengan penulis terletak pada variabel motivasi belajar siswa dan menggunakan metode kuantitatif.

---

<sup>19</sup> Agustira, R, Dampak Jam Buka Layanan Perpustakaan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Perpustakaan MAN Aceh Barat Daya, (*Doctoral dissertation*, UIN Ar-Raniry Fakultas Adab dan Humaniora), (2022).

Sementara perbedaannya pada variabel bebasnya yaitu pada penelitian ini meneliti Dampak Jam Buka Layanan Perpustakaan dan lokasi penelitian yang berbeda

Penelitian oleh Nanda “Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Manajemen Pelayanan Perpustakaan terhadap Minat Baca Peserta Didik di SMAN 1 Pringsewu”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari manajemen fasilitas perpustakaan terhadap minat baca peserta didik di SMA N 1 Pringsewu, terdapat pengaruh signifikan dari manajemen pelayanan perpustakaan terhadap minat baca peserta didik di SMA N 1 Pringsewu dan terdapat pengaruh signifikan dari manajemen fasilitas perpustakaan dan manajemen pelayanan perpustakaan terhadap minat baca peserta didik di SMA N 1 Pringsewu.<sup>20</sup>

Persamaan pada penelitian ini dengan yang penulis teliti adalah pada variabel yang akan diteliti yaitu fasilitas perpustakaan selanjutnya persamaannya terletak pada metode yang digunakan yaitu kuantitatif. Adapun perbedaannya pada variabel terikatnya yaitu minat baca siswa dan lokasi penelitian yang dilakukan.

Penelitian oleh Irsya “Hubungan Fasilitas Perpustakaan dengan Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan SMA Negeri 10 Fajar Harapan Banda Aceh”. Hasil penelitian yang dilakukan, terbukti bahwa terdapat hubungan yang positif

---

<sup>20</sup> Nanda, F, Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Dan Manajemen Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik Di SMA N 1 Pringsewu, (*Doctoral dissertation*, UIN Raden Intan Lampung), (2021).

antara fasilitas perpustakaan dengan minat kunjung siswa di perpustakaan SMA Negeri 10 Fajar Harapan Banda Aceh.<sup>21</sup>

Persamaan pada penelitian ini dengan penulis terletak pada variabel fasilitas, objek perpustakaan, dan metode yang digunakan kuantitatif. Perbedaannya terletak pada variabel minat dan lokasi penelitian.

Penelitian oleh Arumi “Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Babat Kabupaten Lamongan”. Hasil penelitian diketahui bahwa Siswa SMP Negeri 1 Babat memiliki tingkat fasilitas belajar dalam kategori sedang. Siswa SMP Negeri 1 Babat memiliki motivasi belajar dalam kategori sedang. Terdapat pengaruh yang positif antara fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Babat.<sup>22</sup>

Persamaan pada penelitian ini dengan penulis terletak pada kedua variabel yang diteliti yaitu fasilitas dan motivasi. Selain itu persamaan lainnya terletak pada metode penelitian yang digunakan metode kuantitatif. Adapun yang menjadi perbedaan dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian.

Penelitian oleh Pratista (2021) “Pengaruh Minat Membaca dan Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Tanjunganom”. Hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel minat membaca terhadap hasil belajar yang dibuktikan dengan nilai t hitung yakni

---

<sup>21</sup> Irsya, A. A, Hubungan Fasilitas Perpustakaan Dengan Minat Kunjung Siswa Di Perpustakaan SMA Negeri 10 Fajar Harapan Banda Aceh, (*Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Adab dan Humaniora*), (2023).

<sup>22</sup> Arumi, B. A, Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Babat Kabupaten Lamongan, (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*), (2021).

8,249 dengan  $t$  tabel = 1,992. Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selanjutnya tidak ada pengaruh secara parsial dan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar yang dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung yakni 1,341 dengan  $t$  tabel = 1,992. Artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Secara simultan variabel minat membaca dan pemanfaatan perpustakaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.<sup>23</sup>

Persamaan pada penelitian ini dengan penulis terletak pada objek yang diteliti yaitu perpustakaan sekolah dan metode yang digunakan kuantitatif. Adapun yang menjadi perbedaan dengan penelitian ini terletak pada variabel yang diteliti yaitu minat membaca dan pemanfaatan perpustakaan.

## **B. Fasilitas Perpustakaan**

### **1. Definisi Fasilitas Perpustakaan**

Prastowo dalam Astuti menyatakan fasilitas adalah penunjang utama terselenggaranya kegiatan pelayanan perpustakaan yang meliputi perabot perpustakaan, ruang perpustakaan, perlengkapan perpustakaan, sarana perpustakaan, dan peralatan perpustakaan.<sup>24</sup> Sedangkan definisi perpustakaan menurut Bafadal merupakan suatu bagian dari kegiatan instansi yang mengelola barang bacaan, baik berbentuk buku ataupun bukan berupa buku (non book

---

<sup>23</sup> Pratista, R. I, Pengaruh Minat Membaca Dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Tanjunganom, (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim), (2021).

<sup>24</sup> Sri Astuti, "Memanfaatkan Fasilitas Perpustakaan Secara Jujur untuk Menjaga Kelestariannya", *Jurnal Kepustakawanan dan Masyarakat Membaca* Vol. 35 No. 2, (2019), h. 29.

material) agar dapat ditata dengan terstruktur sesuai tata cara tertentu agar bisa digunakan menjadi petunjuk keterangan oleh setiap pemakainya.<sup>25</sup>

Putri menjelaskan bahwa fasilitas perpustakaan adalah segala perlengkapan yang memudahkan pengguna dalam memanfaatkan perpustakaan, juga dalam memperlancar kegiatan dan pekerjaan pustakawan.<sup>26</sup> Selanjutnya, menurut Adek Purnama fasilitas perpustakaan merupakan sarana dan prasarana yang disediakan oleh perpustakaan demi memberikan layanan kepada pemustaka yang meliputi gedung, transportasi, meubel, peralatan komunikasi, peralatan teknologi informasi dan, rambu-rambu perpustakaan.<sup>27</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa fasilitas perpustakaan adalah segala sesuatu yang dapat menunjang terselenggaranya kegiatan pelayanan perpustakaan, baik dari segi fisik maupun non-fisik untuk memudahkan pengguna dalam memanfaatkan perpustakaan, juga dalam memperlancar kegiatan dan pekerjaan pustakawan.

## **2. Jenis Fasilitas Perpustakaan**

Sebuah perpustakaan, selain dilengkapi dengan koleksi yang memadai, juga membutuhkan ketersediaan fasilitas yang dapat mendukung pengelolaan dan pemanfaatan perpustakaan oleh pustakawan dan pengguna. Fasilitas perpustakaan memiliki banyak jenis dan variasi tergantung kebutuhan masing-masing

---

<sup>25</sup> Arumi, B. A, Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Babat Kabupaten Lamongan, (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim), (2021), h. 2

<sup>26</sup> Atika Tiara Putri & Setiamurti Rahardjo, “Aplikasi Fasilitas dan Suasana Interior Perpustakaan Berdasarkan Karakteristik dan Kebutuhan Generasi Milenial”, *Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan* Vol. 11 No. 1, (2019): hal. 83-84

<sup>27</sup> Adek Purnama, dkk., “Fungsi Actuating dalam Layanan Perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMAIT) Kota Palembang”, *Studi Manageria*, Vol. 2, No. 2, (2020): hal. 118.

perpustakaan. Perpustakaan membutuhkan sarana dan prasarana atau fasilitas untuk menunjang aktivitas dan pekerjaan di dalamnya. Menurut Prastowo sarana ataupun fasilitas perpustakaan merupakan salah satu kebutuhan pokok di dalam perpustakaan. Sarana dan prasarana berhubungan erat dengan pelayanan perpustakaan. Penggolongan jenis sarana dan prasarana itu berbeda-beda, sarana itu lebih tertuju pada arti alat-alat yang dibutuhkan langsung dan keseharian dari pelayanan perpustakaan tersebut.<sup>28</sup>

Menurut Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan menyebutkan bahwa “Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka”.<sup>29</sup> Artinya fasilitas perpustakaan adalah institusi yang bertanggung jawab atas pengelolaan koleksi karya tulis, baik dalam bentuk buku cetak, majalah, jurnal, dokumen digital, dan berbagai format lainnya. Tujuan utama dari perpustakaan adalah menyediakan akses yang mudah dan adil terhadap informasi, pengetahuan, dan budaya kepada pemustaka.

Jenis-jenis fasilitas di perpustakaan terbagi menjadi dua, antara lain sebagai berikut:

---

<sup>28</sup> Sri Astuti, “Memanfaatkan Fasilitas Perpustakaan Secara Jujur untuk Menjaga Kelestariannya”, *Jurnal Kepustakawanan dan Masyarakat Membaca*, Vol. 35 No. 2, (2019), hal. 297.

<sup>29</sup> Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, [https://arpus.acehprov.go.id/?page\\_id=120](https://arpus.acehprov.go.id/?page_id=120) diakses 26 April 2024, pukul 18:47.

a) Fasilitas fisik<sup>30</sup>

Fasilitas fisik yaitu segala sesuatu yang berupa benda atau yang dibedakan yang mempunyai peranan untuk memudahkan usaha, fungsi fasilitas fisik dirancang untuk menciptakan lingkungan yang nyaman, fungsional, dan mendukung pengalaman belajar. Adapun contoh fasilitas fisik tersebut yaitu ruang perpustakaan, ruang baca, peralatan perpustakaan, dan koleksi buku.

b) Fasilitas non fisik<sup>31</sup>

Fasilitas non fisik yaitu kenyamanan ruangan perpustakaan yang diatur oleh pustakawan dalam upaya meningkatkan kegemaran minat baca siswa, fungsinya untuk mendukung fungsi perpustakaan dalam menyediakan informasi dan pengetahuan. Fasilitas ini seringkali berbasis teknologi dan layanan yang diberikan oleh staf perpustakaan. Contoh fasilitas non fisik seperti layanan referensi digital, layanan peminjaman book atau E-book, dan layanan peringatan informasi terbaru.<sup>32</sup>

Selanjutnya terdapat beberapa jenis fasilitas perpustakaan juga yaitu:

a) Meja Perpustakaan<sup>33</sup>

Meja perpustakaan adalah salah satu fasilitas yang tersedia di perpustakaan.

Fungsinya digunakan untuk tempat membaca, menulis, atau meletakkan

<sup>30</sup> Saefrudin dan Nurkholis, Fasilitas Teknologi Pendidikan (*Facilitating Learning*) Pada Implementasi Pembelajaran Di Sekolah. Edu-kata, Vol. 9 No. 1, (2023), hal. 39.

<sup>31</sup> Saefrudin dan Nurkholis, Fasilitas Teknologi Pendidikan (*Facilitating Learning*) Pada Implementasi Pembelajaran Di Sekolah. Edu-kata, Vol. 9 No. 1, (2023), hal. 39.

<sup>32</sup> Sri Astuti, "Memanfaatkan Fasilitas Perpustakaan Secara Jujur untuk Menjaga Kelestariannya", Jurnal Kepustakawanan dan Masyarakat Membaca Vol. 35 No. 2, (2019): hal. 45

<sup>33</sup> Sukirno Dan Sri Junandi, Implementasi Coworking Space Sebagai Pengembangan Fasilitas Perpustakaan Fakultas Kedokteran-Kesehatan Masyarakat Dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada, "Media Pustakawan; Vol. 27 No. 1 (2020)", hal. 39

bahan bacaan. Contohnya meja baca, meja sirkulasi, dan meja kerja pustakawan.

b) Kursi Perpustakaan<sup>34</sup>

Kursi perpustakaan adalah salah satu fasilitas yang tersedia di perpustakaan.

Fungsinya untuk siswa duduk membaca dan memberikan kenyamanan bagi pengunjung saat membaca atau belajar. Contohnya beberapa kursi di perpustakaan yang terbuat dari kayu maupun plastik.

c) Rak koleksi<sup>35</sup>

Rak koleksi adalah tempat penyimpanan buku di perpustakaan. Berfungsi untuk menyimpan dan menata buku serta bahan pustaka lainnya. Contohnya rak yang ada di perpustakaan apakah terbuat dari kayu, besi, maupun plastik dalam ukuran besar maupun kecil.<sup>36</sup>

d) Komputer

Komputer adalah sebuah alat elektronik yang tersedia di perpustakaan.

Fungsinya digunakan untuk mengakses katalog digital, penelusuran informasi online, atau mengerjakan tugas. Contohnya komputer dalam perpustakaan yang keluaran terbaru maupun lama.

e) WiFi

---

<sup>34</sup> Azza Maulidiyah Dan Erny Roesminingsih, Layanan Dan Fasilitas Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik, "Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan Vol 08 No 04 Tahun (2020), hal. 380.

<sup>35</sup> Adek Purnama, dkk., "Fungsi Actuating dalam Layanan Perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMAIT) Kota Palembang", Studi Manageria, Vol. 2, No. 2, (2020): hal. 115.

<sup>36</sup> Sri Astuti, "Memanfaatkan Fasilitas Perpustakaan Secara Jujur untuk Menjaga Kelestariannya", Jurnal Kepustakawanan dan Masyarakat Membaca Vol. 35 No. 2, (2019): hal. 47.

Wi-Fi (*Wireless Fidelity*) adalah teknologi jaringan nirkabel yang memungkinkan perangkat seperti komputer, smartphone, tablet, dan lainnya untuk terhubung ke internet atau jaringan lokal tanpa menggunakan kabel fisik. Fungsinya memungkinkan pengunjung untuk mengakses internet menggunakan perangkat pribadi mereka. Contohnya Wi-Fi nirkabel, router, dan LAN.<sup>37</sup>

Menurut Astuti menjelaskan sarana kerja ditinjau dari segi kegunaannya ada tiga golongan:<sup>38</sup>

a) Peralatan kerja.

Peralatan kerja perpustakaan adalah berbagai alat, perangkat, dan teknologi yang digunakan oleh staf perpustakaan untuk mengelola koleksi, melayani pengunjung, serta menjalankan operasi sehari-hari dengan efisien. Berfungsi langsung sebagai alat produksi untuk menghasilkan barang atau berfungsi memproses suatu barang menjadi barang lain yang berlainan fungsi dan gunanya. Dalam kegiatan di perpustakaan. Contohnya ruang perpustakaan, komputer, printer yang ada di perpustakaan membantu pustakawan melakukan pencatatan dan sirkulasi apabila ada proses peminjaman.

b) Perlengkapan kerja.

Semua jenis benda yang berfungsi sebagai alat bantu tidak langsung dalam produksi, mempercepat proses, dan menambah kenyamanan dalam bekerja.

Fungsinya perlengkapan kerja perpustakaan adalah untuk mendukung

---

<sup>37</sup> Saefrudin dan Nurkholis, Fasilitas Teknologi Pendidikan (*Facilitating Learning*) Pada Implementasi Pembelajaran Di Sekolah. Edu-kata, Vol. 9 No. 1, (2023), hal. 39.

<sup>38</sup> Sri Astuti, "Memanfaatkan Fasilitas Perpustakaan Secara Jujur untuk Menjaga Kelestariannya", Jurnal Kepustakawanan dan Masyarakat Membaca Vol. 35 No. 2, (2019), hal. 11.

berbagai aktivitas dan operasi yang berlangsung di perpustakaan, sehingga layanan kepada pengguna dapat berjalan dengan efisien, terorganisir, dan aman. Contohnya perlengkapan perpustakaan seperti pena, koleksi buku, kertas, spidol, LCD, komputer, dan lain sebagainya.

c) Perlengkapan bantu atau fasilitas.

Merupakan benda yang membantu kelancaran gerak dalam pekerjaan. Fungsi dari perlengkapan bantu atau fasilitas ini sangat beragam, tergantung pada konteks penggunaannya seperti membantu individu dengan keterbatasan fisik, sensorik, atau kognitif untuk mengakses fasilitas umum, informasi, atau layanan yang mungkin sulit diakses tanpa bantuan, memfasilitasi komunikasi, mempermudah akses teknologi dan lainnya. Contoh perlengkapan ini seperti AC, kipas angin, mesin absensi, dan lain sebagainya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa fasilitas perpustakaan sekurang-kurangnya juga terdiri dari ruang koleksi, ruang baca, ruang staf, ruang pengelolaan, ruang serba guna, area publik (mushola dan toilet tidak berda didalam ruang koleksi). Berdasarkan jenis-jenis fasilitas perpustakaan yang telah dijelaskan, maka penulis menyimpulkan bahwa fasilitas perpustakaan ini merupakan semua peralatan yang diletakkan atau di tata secara rapi yang disesuaikan dengan fungsinya masing-masing.

### 3. Fungsi Fasilitas Perpustakaan

Sehingga dapat disimpulkan bahwa beberapa fungsi fasilitas yang ada pada perpustakaan, sebagai berikut:<sup>39</sup>

- a) Untuk mempermudah pemustaka terhadap fasilitas yang tersedia:<sup>40</sup>

Fungsi ini merujuk pada kemudahan akses dan penggunaan fasilitas oleh pengguna perpustakaan (pemustaka). Fasilitas yang dirancang dengan baik dan mudah digunakan akan membantu pengunjung dalam menemukan informasi yang mereka butuhkan, menggunakan sumber daya perpustakaan dengan efektif, dan memanfaatkan layanan yang ditawarkan. Misalnya, sistem katalog yang user-friendly, penempatan rak buku yang logis, atau petunjuk yang jelas akan memudahkan pemustaka dalam menggunakan fasilitas perpustakaan.

- b) Memberikan kelancaran dan kenyamanan bagi pekerja dan pengunjung perpustakaan:<sup>41</sup>

Fungsi ini menekankan pada pentingnya fasilitas dalam menciptakan lingkungan yang nyaman dan efisien, baik bagi staf perpustakaan maupun pengunjung. Fasilitas yang tepat dapat meningkatkan produktivitas pekerja dan memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi pengunjung. Contohnya, meja dan kursi yang ergonomis, pencahayaan yang baik,

---

<sup>39</sup> Azza Maulidiyah Dan Erny Roesminingsih, Layanan Dan Fasilitas Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik, "Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan Vol 08 No 04 Tahun 2020, hal. 389-400.

<sup>40</sup> Azza Maulidiyah Dan Erny Roesminingsih, Layanan Dan Fasilitas Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik, "Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan Vol 08 No 04 Tahun 2020, hal. 400-401.

<sup>41</sup> Rombon, I., Golung, A. M., & Londa, J. W. Fungsi Fasilitas Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kinerja Pustakawan dan Staff Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Manado. ACTA DIURNA KOMUNIKASI, 3(3) (2021), hal. 8.

sistem sirkulasi udara yang nyaman, dan area yang tenang untuk membaca atau belajar, semuanya berkontribusi pada kelancaran operasional dan kenyamanan pengguna.

- c) Dengan adanya fasilitas yang memadai, maka dapat meningkatkan citra dan kesan dari pengunjung terhadap perpustakaan itu sendiri.<sup>42</sup>

Fungsi ini berkaitan dengan persepsi dan penilaian pengunjung terhadap perpustakaan. Fasilitas yang modern, terawat dengan baik, dan memenuhi kebutuhan pengguna akan menciptakan kesan positif. Hal ini dapat meningkatkan reputasi perpustakaan, mendorong lebih banyak orang untuk menggunakan layanannya, dan bahkan menarik dukungan atau pendanaan tambahan. Misalnya, perpustakaan dengan teknologi terkini, desain interior yang menarik, dan layanan yang beragam cenderung dipandang lebih baik oleh masyarakat.

#### **4. Indikator Fasilitas Perpustakaan**

Penggunaan standar diperlukan agar fasilitas perpustakaan dapat dinilai telah memadai dalam pengoperasiannya sehari-hari. Standar fasilitas perpustakaan sekolah di atur dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah. Indikator fasilitas perpustakaan mencakup berbagai elemen yang memberi gambaran tentang keberhasilan dan kualitas

---

<sup>42</sup> Saefrudin dan Nurkholis, Fasilitas Teknologi Pendidikan (*Facilitating Learning*) Pada Implementasi Pembelajaran Di Sekolah. Edu-kata, Vol. 9 No. 1, (2023), hal. 40.

layanan yang disediakan oleh perpustakaan, berikut indikator fasilitas perpustakaan:<sup>43</sup>

1. Perabot kerja<sup>44</sup>

Perabot kerja perpustakaan adalah berbagai jenis mebel atau furnitur yang digunakan di perpustakaan untuk mendukung berbagai aktivitas seperti membaca, belajar, bekerja, dan mengelola koleksi perpustakaan. Fungsinya dapat menunjang kegiatan memperoleh informasi dan mengelola perpustakaan. Contohnya terdiri atas kursi dan meja baca pengunjung, kursi dan meja kerja pustakawan, meja sirkulasi, dan meja multimedia.

2. Perabot penyimpanan<sup>45</sup>

Perabot penyimpanan perpustakaan adalah berbagai jenis furnitur yang digunakan untuk menyimpan, mengatur, dan melindungi koleksi bahan pustaka serta dokumen penting lainnya di perpustakaan. Fungsinya dapat menyimpan koleksi perpustakaan dan peralatan lain untuk pengelolaan perpustakaan. Contohnya rak buku, rak majalah, rak surat kabar, lemari/laci katalog, dan lemari yang dapat dikunci.

---

<sup>43</sup> Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, (Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2024), hal. 7-8.

<sup>44</sup> Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, (Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2024), hal. 10.

<sup>45</sup> Pratista, R. I, Pengaruh Minat Membaca Dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Tanjunganom, (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim), (2021), hal. 20.

### 3. Peralatan multimedia<sup>46</sup>

Peralatan multimedia perpustakaan mencakup berbagai perangkat dan teknologi perpustakaan, fungsinya digunakan untuk mengakses, menyimpan, memutar, dan memproduksi konten multimedia seperti audio, video, dan gambar digital. Contohnya 1 set komputer dilengkapi dengan teknologi informasi dan komunikasi.

### 4. Perlengkapan lain<sup>47</sup>

Perlengkapan lain di perpustakaan adalah perlengkapan pendukung yang tersedia, fungsinya untuk mendukung operasional dan pelayanan yang efisien. Contohnya buku inventaris untuk mencatat koleksi perpustakaan, buku pegangan pengolahan untuk pengatalogan bahan pustaka yaitu lampu, AC, kipas angin, dan lainnya.

Koleksi Perpustakaan, koleksi perpustakaan merupakan bagian dari fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan sekolah. Koleksi ini meliputi buku-buku pelajaran, jurnal, majalah, e-book, dan berbagai sumber informasi lainnya yang relevan dengan kurikulum dan kebutuhan yang ada.

---

<sup>46</sup> Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, (Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2024), hal. 12.

<sup>47</sup> Irsya, A. A, Hubungan Fasilitas Perpustakaan Dengan Minat Kunjung Siswa Di Perpustakaan SMA Negeri 10 Fajar Harapan Banda Aceh, (*Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Adab dan Humaniora*), (2023), hal. 5.

Indikator lain yaitu:<sup>48</sup>

a. Koleksi bahan Pustaka:<sup>49</sup>

Ini mengacu pada berbagai jenis bahan bacaan dan informasi yang tersedia di perpustakaan. Berfungsi untuk sumber bacaan dan pengetahuan siswa, contohnya buku, majalah, jurnal, koran, dan sumber daya digital.

b. Gedung dan ruangan:<sup>50</sup>

Merujuk pada fasilitas fisik perpustakaan, dibutuhkan tempat untuk melindungi dan tata letak fasilitas perpustakaan yang berfungsi untuk melindungi isi fasilitas tersebut, contohnya bangunan dan tata letak ruangan yang mendukung fungsi perpustakaan.

c. Sarana dan prasarana:<sup>51</sup>

Mencakup berbagai fasilitas pendukung, fungsinya untuk penunjang kenyamanan siswa dalam belajar, contohnya sistem pencahayaan, ventilasi, akses internet, dan peralatan teknologi informasi.

d. Perabot dan perlengkapan:<sup>52</sup>

<sup>48</sup> Jamal, M, Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa SDN 111 Kassi Buta Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba, (2023), hal. 3.

<sup>49</sup> Jamal, M, Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa SDN 111 Kassi Buta Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba, (2023), hal. 5.

<sup>50</sup> Atika Tiara Putri & Setiamurti Rahardjo, "Aplikasi Fasilitas dan Suasana Interior Perpustakaan Berdasarkan Karakteristik dan Kebutuhan Generasi Milenial", Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan Vol. 11 No. 1, (2019): hal. 88.

<sup>51</sup> Irsya, A. A, Hubungan Fasilitas Perpustakaan Dengan Minat Kunjung Siswa Di Perpustakaan SMA Negeri 10 Fajar Harapan Banda Aceh, (*Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Adab dan Humaniora*), (2023), hal. 8.

Perabot dan perlengkapan perpustakaan adalah elemen-elemen lain dalam perpustakaan, fungsinya mendukung kenyamanan, efisiensi, dan fungsionalitas perpustakaan. Contohnya meja, kursi, rak buku, dan peralatan lain yang diperlukan untuk operasional perpustakaan.

e. Layanan perpustakaan:<sup>53</sup>

Layanan perpustakaan adalah berbagai fasilitas, bantuan, dan sumber daya yang disediakan oleh perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pengunjung. Fungsi layanan ini dirancang untuk memudahkan akses terhadap koleksi perpustakaan dan mendukung aktivitas belajar, penelitian, dan pengembangan pribadi. Contohnya peminjaman buku, layanan referensi, dan program literasi.

f. Masyarakat pemakai:<sup>54</sup>

Merujuk pada pengguna perpustakaan, termasuk karakteristik, kebutuhan, dan perilaku mereka dalam menggunakan layanan perpustakaan. Fungsinya sebagai pengguna seluruh fasilitas perpustakaan sehingga pustaka tersebut hidup. Contohnya disini siswa sekolah.

Selanjutnya indikator lainnya yaitu:

---

<sup>52</sup> Adek Purnama, dkk., “Fungsi Actuating dalam Layanan Perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMAIT) Kota Palembang”, *Studi Manageria*, Vol. 2, No. 2, (2020): hal. 101.

<sup>53</sup> Fitriyani, E., & Pramusinto, H. (2018). Pengaruh fasilitas perpustakaan, kualitas pelayanan, dan kinerja pustakawan terhadap minat berkunjung masyarakat. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 580.

<sup>54</sup> Saefrudin dan Nurkholis, Fasilitas Teknologi Pendidikan (*Facilating Learning*) Pada Implementasi Pembelajaran Di Sekolah. *Edu-kata*, Vol. 9 No. 1, (2023), hal. 42.

a. Ruang perpustakaan.<sup>55</sup>

Mengacu pada area fisik yang dialokasikan untuk perpustakaan dan bagaimana ruang tersebut diatur. Fungsinya sebagai tempat untuk segala isi fasilitas perpustakaan, contohnya ruang baca, wc, dan lainnya.

b. Peralatan dan perlengkapan perpustakaan.<sup>56</sup>

Peralatan dan perlengkapan perpustakaan mencakup berbagai jenis alat dan barang yang digunakan untuk mendukung operasional, pengelolaan koleksi, serta pelayanan kepada pengunjung. Fungsinya mencakup semua peralatan dan perlengkapan yang diperlukan untuk operasional perpustakaan. Contohnya komputer, printer, dan scanner.

c. Koleksi buku bacaan.<sup>57</sup>

Koleksi buku bacaan adalah kumpulan buku yang disusun dan dikelola oleh perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan membaca dan referensi bagi pengunjung. Fungsinya mencakup lebih spesifik fokus pada koleksi buku, yang merupakan inti dari sebagian besar perpustakaan. Contohnya buku pelajaran terkait, novel, dan majalah.

---

<sup>55</sup> Fitriyani, E., & Pramusinto, H. (2018). Pengaruh fasilitas perpustakaan, kualitas pelayanan, dan kinerja pustakawan terhadap minat berkunjung masyarakat. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 585-595.

<sup>56</sup> Saefrudin dan Nurkholis, Fasilitas Teknologi Pendidikan (*Facilating Learning*) Pada Implementasi Pembelajaran Di Sekolah. *Edu-kata*, Vol. 9 No. 1, (2023), hal. 44.

<sup>57</sup> Pratista, R. I, Pengaruh Minat Membaca Dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Tanjunganom, (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim), (2021), hal. 30.

## C. Motivasi Belajar

### 1. Definisi Motivasi Belajar

Kegiatan belajar dilakukan oleh siswa dengan usaha yang tidak mudah, oleh karena itu diperlukan adanya sesuatu yang mendukung kegiatan belajar agar semua tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal. Hal tersebut dapat terjadi apabila adanya motivasi belajar dari dalam diri siswa. Motivasi dapat kita lihat dari perbuatan, kegiatan dan aktivitas yang dilakukan siswa. Tiap aktivitas yang dilakukan oleh siswa didorong oleh suatu kekuatan didalam diri siswa tersebut, kekuatan pendorong inilah yang dinamakan motivasi.<sup>58</sup>

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.<sup>59</sup> Sedangkan Menurut Uno, motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.<sup>60</sup>

Dari beberapa pendapat diatas dapat kita simpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu hal dengan tujuan tertentu.

---

<sup>58</sup> Saefrudin dan Nurkholis, Fasilitas Teknologi Pendidikan (*Facilating Learning*) Pada Implementasi Pembelajaran Di Sekolah. Edu-kata, Vol. 9 No. 1, (2023), hal. 43.

<sup>59</sup> Sama', dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hal. 147.

<sup>60</sup> Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisa di Bidang Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2021),. hal. 23.

## 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Setiap siswa ingin berhasil dalam kegiatan belajarnya. Hal ini sering terhalang oleh berbagai penyebab atau faktor yang dialami oleh siswa tersebut. Syamsu Yusuf menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:<sup>61</sup>

### a. Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri)

#### 1) Faktor Fisik<sup>62</sup>

Faktor internal fisik merupakan salah satu aspek penting yang mempengaruhi motivasi belajar seseorang. Faktor ini mengacu pada kondisi kesehatan dan kebugaran tubuh individu yang dapat berdampak langsung pada kemampuan dan keinginan untuk belajar. Kesehatan yang baik, termasuk fungsi optimal dari sistem saraf, penglihatan, pendengaran, dan organ-organ vital lainnya, memungkinkan seseorang untuk lebih fokus, berkonsentrasi, dan memiliki energi yang cukup untuk mengikuti proses pembelajaran. Faktor fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik (terutama panca indera).

#### 2) Faktor Psikologis<sup>63</sup>

Faktor internal psikologis merupakan aspek-aspek yang berasal dari dalam diri individu yang dapat mempengaruhi motivasi belajarnya.

---

<sup>61</sup> Yusuf, Syamsu & Nurihsan, A. J. *Landasan bimbingan & konseling*. (Bandung: Rizqi Press, 2019), hal. 23.

<sup>62</sup> Saefrudin dan Nurkholis, Fasilitas Teknologi Pendidikan (*Facilitating Learning*) Pada Implementasi Pembelajaran Di Sekolah. *Edu-kata*, Vol. 9 No. 1, (2023), hal. 38.

<sup>63</sup> Arumi, B. A, Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Babat Kabupaten Lamongan, (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim), (2021), hal. 5.

Faktor-faktor ini mencakup berbagai elemen seperti minat, bakat, kecerdasan, sikap, persepsi diri, kepercayaan diri, serta kondisi emosional dan mental seseorang. Minat yang tinggi terhadap suatu mata pelajaran dapat mendorong semangat belajar, sementara bakat alami dalam bidang tertentu dapat meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi untuk menguasai materi terkait. Faktor psikologis berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa.

b. Faktor Eksternal (yang berasal dari lingkungan)

1) Faktor Non-Sosial<sup>64</sup>

Faktor non-sosial mencakup berbagai elemen lingkungan fisik yang dapat mempengaruhi proses belajar seseorang. Ini meliputi kondisi cuaca, waktu belajar, karakteristik tempat belajar, serta ketersediaan sarana dan prasarana. Tujuan memahami faktor non-sosial ini adalah untuk mengoptimalkan lingkungan belajar sehingga dapat mendukung konsentrasi dan kenyamanan pembelajar. Dengan mengenali pengaruh faktor-faktor ini, pendidik dan peserta didik dapat mengatur strategi belajar yang lebih efektif, seperti memilih waktu belajar yang tepat, menciptakan ruang belajar yang kondusif, atau memanfaatkan fasilitas belajar secara optimal untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Faktor non-sosial meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu

---

<sup>64</sup> Yusuf, Syamsu & Nurihsan, A. J. *Landasan bimbingan & konseling*. (Bandung: Rizqi Press, 2019), hal. 24.

(pagi, siang, malam), tempat (sepi, bising, atau kualitas sekolah tempat belajar), sarana dan prasarana atau fasilitas belajar.

## 2) Faktor Sosial<sup>65</sup>

Faktor sosial merujuk pada pengaruh interaksi manusia dalam proses pembelajaran, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ini mencakup peran guru, konselor, orang tua, dan individu lain yang terlibat dalam lingkungan belajar seseorang. Tujuan memahami faktor sosial adalah untuk menyadari pentingnya dukungan dan bimbingan dari lingkungan sosial dalam proses belajar. Dengan mengenali peran penting faktor sosial, dapat dikembangkan strategi untuk meningkatkan kualitas interaksi antara pembelajar dengan guru, menciptakan sistem dukungan yang efektif dari orang tua, serta memanfaatkan bimbingan konselor untuk mengatasi hambatan belajar. Pemahaman ini juga membantu dalam menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan suportif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar. Faktor sosial adalah faktor manusia (guru, konselor, dan orang tua), baik yang hadir secara langsung maupun tidak langsung (foto atau suara).

Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa faktor penyebab motivasi belajar dapat berasal dari diri siswa maupun lingkungan siswa. Semakin banyak faktor yang mempengaruhi belajar siswa maka akan semakin sulit siswa untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajarannya.

---

<sup>65</sup> Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisa di Bidang Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2021),. Hal. 30.

### 3. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Pada hakikatnya, motivasi membaca telah dimiliki oleh setiap individu akibat dorongan naluri serba ingin tahu dari setiap individu. Rasa ingin tahu tersebut mendorong manusia untuk menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaannya. Kegiatan yang sangat penting di sekolah adalah kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu perlu adanya motivasi belajar yang tinggi untuk dimiliki setiap siswa agar siswa berhasil dalam proses pembelajarannya. Sri Hapsari membagi motivasi belajar menjadi dua jenis yaitu:<sup>66</sup>

a. Motivasi instrinsik.<sup>67</sup>

Motivasi instrinsik adalah bentuk dorongan belajar yang datang dari dalam diri seseorang dan tidak perlu rangsangan dari luar. Fungsi utama motivasi instrinsik adalah untuk mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu secara sukarela dan dengan penuh semangat. Contohnya meningkatkan kepuasan pribadi, mendorong pembelajaran yang lebih mendalam, dan meningkatkan kreativitas dan inovasi.

b. Motivasi ekstrinsik.<sup>68</sup>

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan belajar yang datangnya dari luar diri seseorang. Fungsinya seseorang yang termotivasi secara ekstrinsik biasanya melakukan aktivitas tertentu bukan karena mereka menyukai aktivitas itu sendiri, tetapi karena ingin mencapai hasil atau menghindari

<sup>66</sup> Hapsari, Sri. *Bimbingan dan Konseling SMA Untuk Kelas XI*. (Jakarta: PT Grasind, 2019), hal. 74.

<sup>67</sup> Yusuf, Syamsu & Nurihsan, A. J. *Landasan bimbingan & konseling*. (Bandung: Rizqi Press, 2019), hal. 26.

<sup>68</sup> Hapsari, Sri. *Bimbingan dan Konseling SMA Untuk Kelas XI*. (Jakarta: PT Grasind, 2019), hal. 75.

konsekuensi tertentu. Contohnya mendorong kepatuhan atau tindakan cepat, mengatur perilaku, dan mendorong penyelesaian tugas yang tidak menyenangkan.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik merupakan motivasi yang muncul dari dalam diri siswa yang dimana motivasi tersebut muncul dari keinginan dan usaha belajar atas dasar inisiatif siswa sendiri yang akan membuahkan hasil belajar yang maksimal. Sedangkan motivasi belajar ekstrinsik merupakan motivasi yang datang dari luar, motivasi belajar tersebut akan mudah hilang karna dilandasi dari luar diri siswa.

#### **4. Indikator Motivasi Belajar**

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan dan kemauan yang timbul dari dalam diri peserta didik untuk belajar dan berusaha untuk mencapai tujuannya dalam belajar dengan usahanya sendiri. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi akan belajar dengan senang hati tanpa diminta dan akan selalu belajar agar tujuan yang diinginkannya bisa tercapai, sedangkan peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah, sekuat apapun kita mengingatkannya untuk belajar maka peserta didik tersebut belum tentu melakukannya atas dasar keinginannya sendiri. Didalam motivasi belajar, terdapat indikator-indikator yang digunakan untuk menentukan motivasi belajar tersebut. Uno menyatakan bahwa terdapat 5 indikator untuk mengukur motivasi belajar yaitu:<sup>69</sup>

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil

---

<sup>69</sup> Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisa di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara : 2017. hal. 26.

Ketika seseorang memiliki motivasi yang kuat untuk belajar, mereka cenderung memiliki dorongan internal untuk mencapai tujuan siswa, fungsinya yaitu adanya keinginan berhasil dalam belajar. Contohnya siswa yang bekerja keras untuk lulus dengan hasil terbaik.

b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar<sup>70</sup>

Motivasi adalah dorongan internal yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan mereka. Fungsinya ketika seseorang memiliki hasrat dan keinginan yang besar untuk belajar, mereka cenderung lebih fokus, gigih, dan tekun dalam menghadapi tantangan belajar. Contohnya siswa yang belajar untuk lulus ujian nasional atau akhir.

c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan<sup>71</sup>

Motivasi belajar membantu seseorang untuk memahami dan mengakui potensi mereka sendiri. Fungsinya ketika seseorang merasa termotivasi untuk belajar dan meraih kesuksesan, mereka lebih cenderung untuk melihat diri mereka sebagai individu yang mampu cita-cita di masa depan. Contohnya siswa yang ingin lulus dan berhasil karena ingin tercapai cita-citanya.

d. Adanya penghargaan dalam belajar

Mendapatkan penghargaan dalam belajar bisa menjadi bentuk validasi atas usaha dan prestasi seseorang yang berfungsi sebagai pendorong motivasi

---

<sup>70</sup> Adek Purnama, dkk., "Fungsi Actuating dalam Layanan Perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMAIT) Kota Palembang", *Studi Manageria*, Vol. 2, No. 2, (2020): hal. 120.

<sup>71</sup> Irsya, A. A, Hubungan Fasilitas Perpustakaan Dengan Minat Kunjung Siswa Di Perpustakaan SMA Negeri 10 Fajar Harapan Banda Aceh, (*Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Adab dan Humaniora*), (2023), hal. 19.

siswa dalam belajar. Contohnya bisa berupa pujian dari guru atau orang lain, sertifikat penghargaan, atau pengakuan atas pencapaian akademis yang luar biasa.

e. Adanya lingkungan belajar yang kondusif<sup>72</sup>

Adalah suasana dan kondisi yang mendukung proses belajar yang efektif dan nyaman bagi pengunjung. Lingkungan ini dirancang untuk memfasilitasi kegiatan membaca, penelitian, dan pembelajaran dengan menyediakan berbagai fasilitas dan pengaturan yang mendukung. Fungsinya sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik. Contohnya ruang belajar pustaka yang sunyi dan tenang.

Sementara motivasi berfungsi sebagai:

- a. Pendorong munculnya suatu tindakan atau perbuatan. jika tidak memiliki motivasi maka tidak timbul suatu tindakan atau perbuatan seperti belajar.<sup>73</sup>
- b. Sebagai pengarah, motivasi berperan mengarahkan tindakan atau perbuatan pada suatu pencapaian tujuan yang dikehendaki.<sup>74</sup>
- c. Sebagai penggerak. dapat dipahami bahwa besar kecilnya motivasi yang dimiliki oleh seseorang menjadi penentu cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.<sup>75</sup>

Indikator motivasi lainnya yaitu:

- a. Faktor hygiene<sup>76</sup>

<sup>72</sup> Rombon, I., Golung, A. M., & Londa, J. W. Fungsi Fasilitas Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kinerja Pustakawan dan Staff Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Manado. ACTA DIURNA KOMUNIKASI, 3(3) (2021), hal. 10.

<sup>73</sup> Jaya, Fitra. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar. PERKORIS Jurnal Pendidikan, Ekonomi, dan Bisnis, 4(1), 13-23.

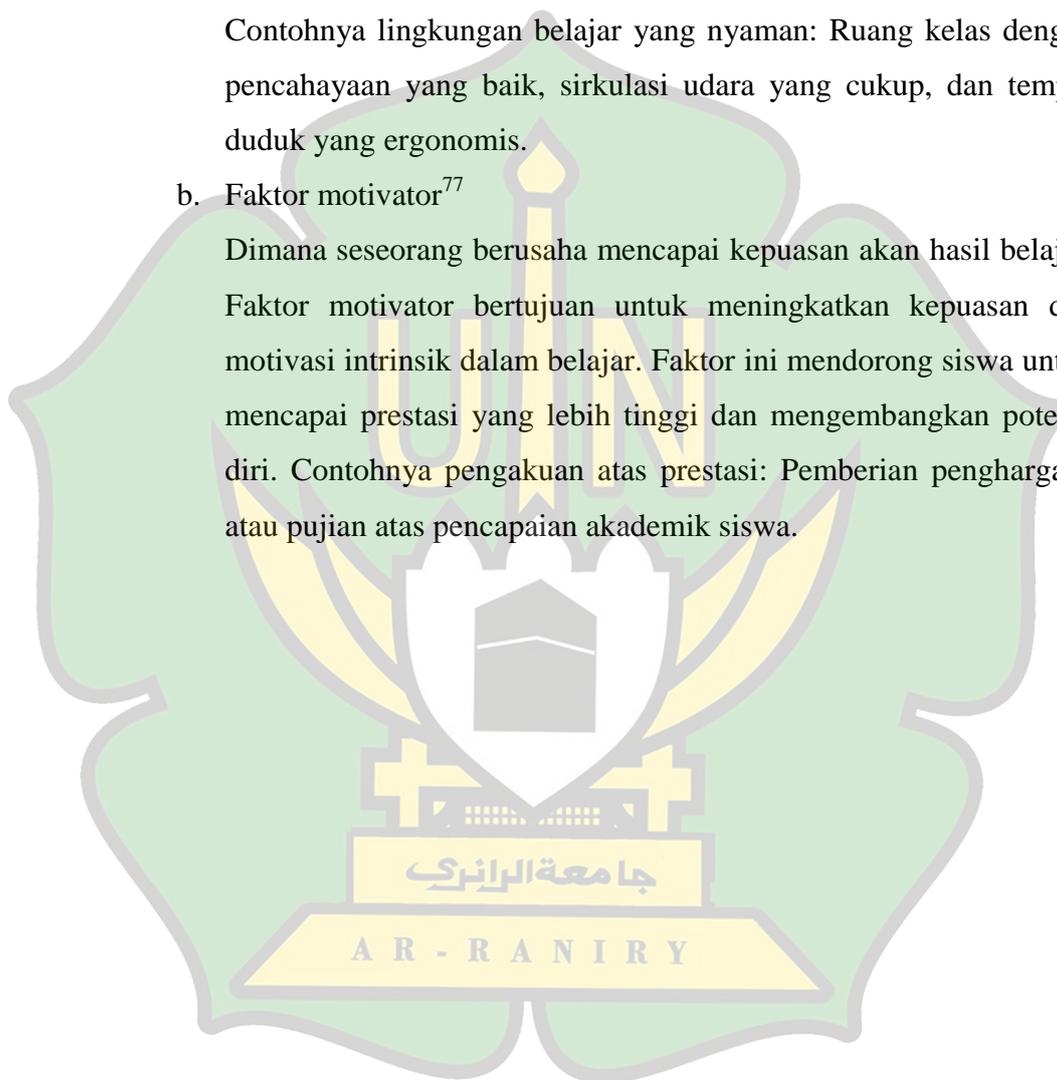
<sup>74</sup> Arumi, B. A, Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Babat Kabupaten Lamongan, (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim), (2021), hal. 7.

<sup>75</sup> Saefrudin dan Nurkholis, Fasilitas Teknologi Pendidikan (*Facilitating Learning*) Pada Implementasi Pembelajaran Di Sekolah. Edu-kata, Vol. 9 No. 1, (2023), hal. 43.

Dimana untuk keluar dari ketidakpuasan akan hasil belajar. Faktor hygiene bertujuan untuk menghilangkan atau mengurangi ketidakpuasan dalam proses belajar. Faktor ini tidak secara langsung meningkatkan motivasi, tetapi mencegah demotivasi dengan mengatasi hal-hal yang dapat menimbulkan ketidakpuasan. Contohnya lingkungan belajar yang nyaman: Ruang kelas dengan pencahayaan yang baik, sirkulasi udara yang cukup, dan tempat duduk yang ergonomis.

b. Faktor motivator<sup>77</sup>

Dimana seseorang berusaha mencapai kepuasan akan hasil belajar. Faktor motivator bertujuan untuk meningkatkan kepuasan dan motivasi intrinsik dalam belajar. Faktor ini mendorong siswa untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi dan mengembangkan potensi diri. Contohnya pengakuan atas prestasi: Pemberian penghargaan atau pujian atas pencapaian akademik siswa.



---

<sup>76</sup> Firdaus, M. M. (2015). Motivasi Pengelola Perpustakaan Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Perpustakaan. *Al-Kuttab: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 2(1), 81-90.

<sup>77</sup> Saefrudin dan Nurkholis, Fasilitas Teknologi Pendidikan (*Facilating Learning*) Pada Implementasi Pembelajaran Di Sekolah. *Edu-kata*, Vol. 9 No. 1, (2023), hal. 39.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih dalam suatu populasi atau sampel tertentu. Dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional, penelitian ini dapat memberikan informasi yang lebih sistematis, data yang kuat, dan hasil yang dapat dianalisis secara statistik.<sup>78</sup> Oleh karena itu analisis ini bisa disebut pula sebagai analisis sebab akibat, yang mana istilah sebab akibat itu menjadi ciri khas dari analisis korelasi.

Teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian korelasi, peneliti tidak melakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada, tetapi fokus pada pemahaman hubungan antar variabel tersebut dan fokus dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan hubungan antara fasilitas perpustakaan dan motivasi belajar siswa di Perpustakaan SMA Negeri 1 Ingin Jaya. Berikut paparan kuesioner penelitian:

---

<sup>78</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 4.

**Tabel 3.1 Angket Fasilitas Perpustakaan**

No	Variabel	Indikator
1	Fasilitas Perpustakaan (X)	Perabot Kerja
		Perabot Penyimpanan
		Peralatan Multimedia
		Perlengkapan Lain
2	Motivasi Belajar (Y)	Adanya hasrat dan keinginan berhasil
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan
		Adanya penghargaan dalam belajar
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif

### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2024. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Adapun lokasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah di SMA Negeri 1 Ingin Jaya yang beralamat di Jl. Teuku Cot Malem, Lubok Sukon, Kec. Lubok, Kabupaten Aceh Besar (24416).

Alasan mengambil lokasi ini karena dekat dengan tempat tinggal peneliti, kemudian di perpustakaan tersebut fasilitasnya kurang tetapi motivasi siswa belajar di perpustakaan ada.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah sekelompok orang, benda atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel dan suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Sugiyono menyatakan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri objek atau subjek yang

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.<sup>79</sup> Populasi dalam penelitian ini merupakan siswa-siswi kelas 1-3 SMA Negeri 1 Ingin Jaya yang berjumlah sebanyak 390 orang.<sup>80</sup>

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu angket yang diambil harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>81</sup>

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yaitu salah satu teknik *sampling non random sampling*, dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian.<sup>82</sup>

Alasan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* karena teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas 1 sampai 3. Kriteria tersebut adalah pemustaka yang memanfaatkan perpustakaan pada saat peneliti sedang melakukan

---

<sup>79</sup> Ibid, Hal.61

<sup>80</sup> Helmi, SMA Negeri 1 Ingin Jaya. Tanggal 25 Desember 2023.

<sup>81</sup> Ibid, hal. 81

<sup>82</sup> Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 53.

penelitian. Sehingga untuk menentukan sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus *slovin*, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

n = Besar ukuran sampel yang dicari

N = Besar ukuran jumlah populasi

Dengan menggunakan rumus di atas, banyak sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{390}{1 + 390(0,1)^2}$$

$$n = \frac{390}{4,9}$$

$$n = 79$$

Berdasarkan rumus *slovin* diatas, dari jumlah populasi 390 siswa sekolah hingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 79 siswa. Sampel penelitian ini yaitu sebanyak 79 siswa yang terbagi dari kelas 1 sampai 3.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>83</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

<sup>83</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2019), hal. 233.

## 1. Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada reponden untuk dijawab. Kuesioner sangat cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas.<sup>84</sup> Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data yang akurat. Adapun data yang akan diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara menggunakan angket. Angket tersebut berisikan pernyataan yang menyangkut tentang fasilitas perpustakaan, ketersediaan koleksi buku dan motivasi belajar siswa di SMA N 1 Ingin Jaya.

Pada penelitian ini menggunakan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Angket dalam penelitian ini terdiri dari empat (4) pilihan/option yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) yang menyangkut aspek-aspek tentang pengaruh fasilitas perpustakaan dan ketersediaan koleksi buku terhadap motivasi belajar siswa.

Tujuan penyebaran angket dalam penelitian ini adalah untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah atau responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan pertanyaan dalam pengisian daftar pertanyaan.

---

<sup>84</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2019), hal. 200.

**Tabel 3.3 Nilai Alternatif Jawaban Angket**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.<sup>85</sup>

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Validitas dan Reliabilitas

#### a.) Validitas

Validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur target pengukurannya. Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa teliti uji tersebut menjalankan fungsinya, dan apakah alat ukur yang dikembangkan benar-benar dapat mengukur validitas suatu kuesioner. Pada dasarnya, uji validitas mengukur sah atau tidaknya suatu pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian.<sup>86</sup>

Untuk menguji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor pertanyaan dengan skor keseluruhan. Jika instrumen tersebut memiliki tingkat validitas yang tinggi, maka dapat dinyatakan valid, sebaliknya jika instrumen

<sup>85</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2019), hal. 240.

<sup>86</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2019), h. 560

tersebut tidak valid berarti tingkat validitasnya yang rendah. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan kriteria sebagai berikut:<sup>87</sup>

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{XY}$  = Korelasi antara variabel X dengan Y  
 N = Jumlah sampel  
 $\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y  
 $\sum X$  = Jumlah seluruh skor X  
 $\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

1. Jika  $r$  Hitung  $>$   $r$  Tabel, maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid.
2. Jika  $r$  Hitung  $<$   $r$  Tabel, maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan tidak valid

#### b.) Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan seberapa konsisten suatu hasil pengukuran jika pengukuran tersebut diulang dua kali atau lebih. Uji reliabilitas menunjukkan konsistensi kuesioner melalui tanggapan responden dalam beberapa pengujian kuesioner yang sama pada kondisi yang berbeda. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika dapat memberikan data yang dapat dipercaya, artinya terdapat konsistensi dan stabilitas dari nilai hasil skala yang diukur. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode

<sup>87</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2005), hal 19.

*Cronbach's Alpha* dengan membandingkan tingkat signifikan yang digunakan.

$$\alpha = \frac{R}{(R-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_x^2} \right\}$$

Keterangan:

- R = jumlah butir soal  
 $\sigma_1^2$  = varian butir soal  
 $\sigma_x^2$  = motivasi belajar siswa  
 $\Sigma$  = jumlah soal

Instrumen dapat diterima jika memiliki batasan indeks realibilitas adalah lebih dari 0,50.<sup>88</sup> Langkah pengambilan keputusan dalam uji reabilitas adalah jika nilai alpha lebih besar dari tabel maka item-item angket yang digunakan dinyatakan reliabel atau konsisten, sebaliknya jika nilai alpha lebih kecil dari r tabel maka item-item angket yang digunakan dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

## 2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis linear sederhana bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksikan variabel dependen dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas. Variabel independen (bebas) terdiri dari fasilitas perpustakaan dan ketersediaan koleksi buku sedangkan variabel dependen (terikat) adalah motivasi belajar siswa. Adapun untuk mengukur korelasi dengan persamaan sebagai berikut.<sup>89</sup>

$$Y = \alpha + \beta x + e$$

<sup>88</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate* dengan program SPSS, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2005), hal 22

<sup>89</sup> Victor Simanjaya, *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi Spss dan Statcalc*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), hal. 76

Keterangan:

- Y = fasilitas perpustakaan  
 $\beta$  = Korelasi antara variabel x dengan y  
 x = motivasi belajar siswa  
 e = standar error yang digunakan sebesar 5% (0,05)

### 3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya dengan penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu fasilitas perpustakaan (X1), ketersediaan koleksi perpustakaan(X2) sedangkan motivasi belajar siswa sebagai variabel independen (y)

$H_{a1}$  : Fasilitas perpustakaan tidak memiliki hubungan terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Ingin Jaya

$H_{o1}$  : Fasilitas perpustakaan memiliki hubungan terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Ingin Jaya

Hipotesis riset diatas dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistiknya, yaitu:

$H_a$  :  $\rho \neq 0$  (tidak terdapat hubungan)

$H_o$  :  $\rho = 0$  (terdapat hubungan)

Uji hipotesis dilakukan dengan 2 tahapan yaitu:

#### a. Uji Parsial (T)

Uji parsial atau uji t adalah pengujian terhadap koefisien regresi yang digunakan untuk mengetahui signifikansi setiap variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:<sup>90</sup>

<sup>90</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2019), h. 571

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = korelasi antara variabel x dengan y

$\beta$  = antara variabel x dengan y

t = Tingkat signifikan t hitung yang dibandingkan dengan t tabel

$H_{01}$  : t hitung  $\leq$  t tabel maka tidak terdapat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

$H_{a1}$  : t hitung  $>$  t tabel maka terdapat hubungan antara variabel dependen terhadap variabel independen.

#### b. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi dari variabel dependen atau variabel terikat. Koefisien determinasi juga menjelaskan besarnya masing-masing pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat diketahui variabel bebas mana yang memiliki efek paling dominan terhadap variabel terikat.

$$R^2 = 1 - \frac{RSS}{TSS}$$

Keterangan:

$R^2$  = koefisien determinasi

RSS = jumlah kuadrat residual

TSS = jumlah kuadrat total

Dalam penelitian ini penulis menggunakan aplikasi *SPSS* untuk membantu menghitung data lebih mudah. Untuk melihat kaitan erat antara variabel X dan Y pada penelitian ini, maka uji korelasi merupakan analisis data

yang tepat digunakan. Uji korelasi memiliki interpretasi yang membuktikan kuat atau tidaknya hubungan dari kedua variabel. Berikut tabel interpretasi uji korelasi:

**Tabel 3.2 Skala Interpretasi Uji Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,19	Sangat rendah
0,20 - 0,32	Rendah
0,33 - 0,66	Sedang
0,67 - 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Nilai *R square* sebesar 0,67 (kuat), 0,33 (*moderat*) dan 0,19 (lemah); (2) *Estimate for Path Coefficients*, merupakan nilai koefisien jalur atau besarnya hubungan/pengaruh konstruk laten. Nilai koefisien determinasi memiliki interval antara 0 sampai 1. Jika nilai *R* semakin mendekati 1, menandakan hasil untuk model regresi tersebut baik atau variabel independen secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel dependen. Sedangkan jika nilai *R* semakin mendekati 0, maka berarti variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil Perpustakaan SMA Negeri 1 Ingin Jaya**

Perpustakaan SMA Negeri 1 Ingin Jaya berdiri pada tahun 1979 beriringan dengan berdirinya sekolah tersebut. Sekolah ini dinegerikan pada tahun 1979, terletak di desa Ingin Jaya Sukon. Sekolah ini telah berkiprah dalam mencerdaskan anak-anak bangsa. Bukan hanya itu saja, bahkan sekolah ini telah mendapatkan begitu banyak prestasi pada tingkat kabupaten, provinsi, dan nasional, namun prestasi demi prestasi itu mengalami pasang surut sesuai dengan perkembangan sekolah.

Sebagai salah satu sumber belajar di sekolah perpustakaan membantu tercapainya visi dan misi sekolah. Perpustakaan SMA Negeri 1 Ingin Jaya berupaya melakukan terobosan dan revitalisasi peran dan fungsi perpustakaan sekolah untuk mendukung program dan visi misi sekolah. Perpustakaan SMA Negeri 1 Ingin Jaya memiliki ukuran luas gedung sekitar 10 x 12 meter persegi serta memiliki ruang utama perpustakaan dan ruangan untuk pengelola perpustakaan. Perpustakaan SMA Negeri 1 Ingin Jaya memiliki 1.908 judul dengan  $\pm$  12.000 eksamplar sesuai dengan buku inventaris perpustakaan SMA Negeri 1 Ingin Jaya.

Perpustakaan SMA Negeri 1 Ingin Jaya saat ini di kepalai oleh ibu Heni Andayani dan di bantu oleh seorang tenaga pepustakaan Rini Rahayu. Perpustakaan ini berada di lingkungan Sekolah, di mana anggotanya adalah seluruh Siswa, Guru dan karyawan SMA Negeri 1 Ingin Jaya.

## 2. Identitas Sekolah

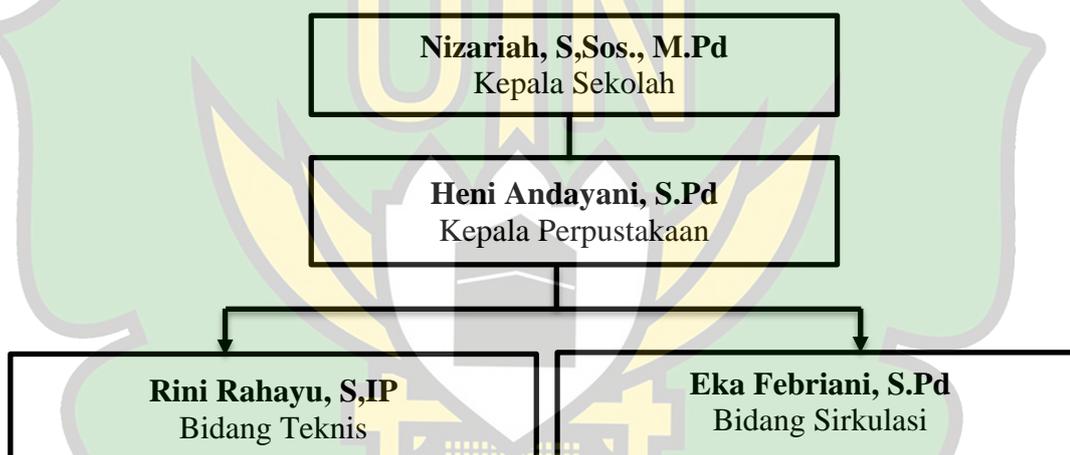
**Tabel 4.1 Profil Sekolah SMA Negeri 1 Ingin Jaya**

NPSN	10100195
Status	Negeri
Bentuk Pendidikan	SMA
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
SK Pendirian Sekolah	119/O1979
Tanggal SK Pendirian Sekolah	1979/04/01
SK Izin Operasional	119/O/1979
Tanggal SK Izin Operasional	1979-04-01
Akreditasi	A
Kepala Sekolah	Nizariah

(Sumber: Dokumentasi Sekolah, 2024)

## 3. Struktur Perpustakaan

Struktur Perpustakaan SMAN 1 Ingin Jaya



## B. Hasil Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa teliti uji tersebut menjalankan fungsinya, dan apakah alat ukur yang dikembangkan benar-benar dapat mengukur validitas suatu kuesioner. Pada dasarnya, uji validitas mengukur sah atau tidaknya suatu pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian. Berikut hasil pengolahan data:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{XY}$  = Korelasi antara variabel X dengan Y

N = Jumlah sampel

$\Sigma XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\Sigma X$  = Jumlah seluruh skor X

$\Sigma Y$  = Jumlah seluruh skor Y

**Tabel 4.4 Uji Validitas**

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Ketersediaan Fasilitas Perpustakaan (X)	X1	.886**	0,186	Valid
	X2	.857**	0,186	Valid
	X3	.876**	0,186	Valid
	X4	.833**	0,186	Valid
	X5	.745**	0,186	Valid
	X6	.886**	0,186	Valid
	X7	.857**	0,186	Valid
	X8	.876**	0,186	Valid
	X9	.876**	0,186	Valid
	X10	.833**	0,186	Valid
	X11	.745**	0,186	Valid
	X12	.886**	0,186	Valid
	X13	.857**	0,186	Valid
Motivasi Belajar Siswa (Y)	X5	.886**	0,186	Valid
	X6	.857**	0,186	Valid
	X7	.876**	0,186	Valid
	X8	.833**	0,186	Valid
	X9	.745**	0,186	Valid
	X10	.886**	0,186	Valid
	X11	.857**	0,186	Valid
	X12	.876**	0,186	Valid
	X13	.876**	0,186	Valid
	Y1	0,819**	0,186	Valid
Y2	0,812**	0,186	Valid	
Y3	0,816**	0,186	Valid	
Y4	0,849**	0,186	Valid	
Y5	0,840**	0,186	Valid	

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui nilai r hitung seluruh butir pertanyaan diatas r tabel 0,186. Maka maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Instrumen dapat dikatakan reliabel jika dapat memberikan data yang dapat dipercaya, jika memiliki batasan indeks realibilitas adalah lebih dari 0,50.

$$\alpha = \frac{R}{(R-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_x^2} \right\}$$

Keterangan:

- R = jumlah butir soal  
 $\sigma_1^2$  = varian butir soal  
 $\sigma_x^2$  = motivasi belajar siswa  
 $\Sigma$  = jumlah soal

**Tabel 4.5 Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Ketersediaan Fasilitas Perpustakaan (X)	0,967	Reliabel
Motivasi Belajar Siswa (Y)	0,884	Reliabel

Berdasarkan Tabel 4.5 *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,50 maka item-item angket yang digunakan dinyatakan reliabel atau konsisten.

### 3. Uji Linear Sederhana & T Parsial

Analisis linear sederhana bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sementara uji t adalah pengujian terhadap koefisien regresi yang digunakan untuk mengetahui signifikansi setiap variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

$$Y = \alpha + \beta x + e$$

Keterangan:

- Y = fasilitas perpustakaan  
 $\beta$  = Korelasi antara variabel x dengan y  
x = motivasi belajar siswa  
e = standar error yang digunakan sebesar 5% (0,05)

**Tabel 4.6 Uji Linear Sederhana & T Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,963	1,618		4,303	0,000
	X	0,219	0,030	0,636	7,233	0,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 4.6 konstanta yang didapat bernilai positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Artinya jika ketersediaan fasilitas perpustakaan bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka motivasi belajar siswa adalah 6,963. Selanjutnya setelah dipengaruhi oleh fasilitas perpustakaan, motivasi belajar per siswa meningkat sebesar 0,219 (21,9%).

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = korelasi antara variabel x dengan y

$\beta$  = antara variabel x dengan y

t = Tingkat signifikan t hitung yang dibandingkan dengan t tabel

### 5. Pembuktian Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Pembuktian hipotesis dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

$H_{01}$  : t hitung  $\leq$  t tabel maka tidak terdapat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

$H_{a1}$  : t hitung  $>$  t tabel maka terdapat hubungan antara variabel dependen terhadap variabel independen.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 4.6, nilai t hitung sebesar 7,233  $>$  1,664 t tabel dan nilai signifikan 0,0000  $<$  0,05. maka dapat di simpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis  $H_{a1}$  bahwasanya fasilitas perpustakaan memiliki hubungan terhadap motivasi belajar siswa.

## 6. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menjelaskan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat diketahui seberapa besar efek variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$R^2 = 1 - \frac{RSS}{TSS}$$

Keterangan:

$R^2$  = koefisien determinasi

RSS = jumlah kuadrat residual

TSS = jumlah kuadrat total

**Tabel 4.7 koefisien determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.636	0,405	0,397	3,229
a. Predictors: (Constant), X				
b. Dependent Variable: Y				

Uji ini dapat dilihat dari hasil model summary pada kolom “R square” yang terdapat pada tabel 4.7 sehingga memperoleh nilai ( $R^2$ ) sebesar 0,397. Nilai ini didapatkan dari hasil uji korelasi R sebesar 0,636 sesuai dengan nilai interpretasi korelasi di tabel 3.1 berada pada kategori tinggi, yang menunjukkan pengaruh GLS terhadap prestasi siswa sebesar 63,6% sedangkan sisanya 47,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

## C. Pembahasan

Hasil pada penelitian ini, ketersediaan fasilitas perpustakaan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Ingin Jaya. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di SMA Negeri 1 Ingin Jaya, ditemukan bahwa ketersediaan fasilitas perpustakaan memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Meskipun fasilitas perpustakaan yang tersedia masih sangat minim, seperti hanya terdapat 1 buah komputer, 3 buah rak buku, 1 meja baca, 6 kursi, dan beberapa perlengkapan lainnya, perpustakaan tetap ramai dimanfaatkan oleh siswa. Data kunjungan menunjukkan bahwa sekitar 250 siswa atau lebih memanfaatkan perpustakaan dalam seminggu, terutama pada jam istirahat dan jam

kosong untuk membaca, mengerjakan tugas, dan PR. Hal ini mengindikasikan adanya motivasi belajar yang kuat di kalangan siswa, meskipun fasilitas yang tersedia terbatas.

Hubungan antara ketersediaan fasilitas perpustakaan dan motivasi belajar siswa terlihat dari tingginya pemanfaatan perpustakaan oleh siswa, yang menunjukkan adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Namun, keterbatasan fasilitas seperti jumlah kursi yang tidak mencukupi sehingga siswa harus duduk di lantai dapat menghambat kenyamanan belajar. Meskipun demikian, siswa tetap menunjukkan motivasi untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan fasilitas perpustakaan berpotensi untuk lebih meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif.

Penelitian Agustira menyatakan terdapat korelasi yang signifikan antara jam buka layanan dan motivasi belajar siswa. Adanya dampak yang signifikan dari jam buka layanan perpustakaan.<sup>91</sup> Senada dengan hasil penelitian Nanda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari manajemen fasilitas perpustakaan terhadap minat baca peserta didik.<sup>92</sup> Penelitian lainnya menunjukkan Terdapat pengaruh yang positif antara fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa.<sup>93</sup>

Meskipun dengan fasilitas yang terbatas, ketersediaan fasilitas perpustakaan di SMA Negeri 1 Ingin Jaya tetap memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Siswa menunjukkan keinginan dan usaha untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar, yang merupakan indikator motivasi belajar. Walaupun fasilitas perpustakaan yang tersedia masih sangat minim, siswa tetap menunjukkan motivasi belajar yang kuat dengan

---

<sup>91</sup> Agustira, R, Dampak Jam Buka Layanan Perpustakaan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Perpustakaan MAN Aceh Barat Daya, (*Doctoral dissertation*, UIN Ar-Raniry Fakultas Adab dan Humaniora), (2022).

<sup>92</sup> Nanda, F, Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Dan Manajemen Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik Di SMA N 1 Pringsewu, (*Doctoral dissertation*, UIN Raden Intan Lampung), (2021).

<sup>93</sup> Arumi, B. A, Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Babat Kabupaten Lamongan, (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim), (2021).

memanfaatkan perpustakaan secara aktif, terutama pada jam istirahat dan jam kosong. Peningkatan ketersediaan fasilitas perpustakaan berpotensi untuk lebih meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Namun, peningkatan fasilitas perpustakaan dapat lebih mengoptimalkan motivasi belajar siswa dengan menyediakan lingkungan belajar yang lebih nyaman dan mendukung. Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat, diperlukan penelitian lebih lanjut dengan metode kuantitatif dan analisis statistik untuk mengukur sejauh mana pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Ingin Jaya.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan, didapatkan Kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketersediaan fasilitas perpustakaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Ingin Jaya. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji linear sederhana dan uji t parsial yang menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .
2. Besarnya pengaruh ketersediaan fasilitas perpustakaan terhadap motivasi belajar siswa adalah 63,6% ( $R = 0,636$ ), yang termasuk dalam kategori tinggi. Ini berarti bahwa 47,4% motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar ketersediaan fasilitas perpustakaan.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan, maka saran yang peneliti berikan sebagai berikut:

1. Pihak sekolah sebaiknya meningkatkan ketersediaan fasilitas perpustakaan, terutama dalam hal penambahan jumlah kursi, meja baca, dan komputer untuk mengakomodasi kebutuhan siswa yang tinggi dalam memanfaatkan perpustakaan. A N I R Y
2. Perlu adanya penambahan koleksi buku yang relevan dan up-to-date untuk mendukung kebutuhan belajar siswa dan meningkatkan motivasi belajar mereka.
3. Kepada peneliti selanjutnya, perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayunda, Durga. “*Tingkat Kepuasan Pemustaka Terhadap Shelving di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*”, (skripsi), ilmu perpustakaan dan
- Bafadal, I, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara Creswell, 2015)
- Chamariyah, *Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kinerja Pegawai yang Dimediasi oleh Kompetensi (Studi Pada Pegawai Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan)*, (2022)
- Dewi, A. (2024). *Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pengelola Perpustakaan Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh Timur* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Adab dan Humaniora).
- Dewi, Mutia. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Samudra*, “*Jurnal Manajemen Dan Keuangan*” Vol.4, No.1, Mei 2015
- Fitriyani, E., & Pramusinto, H. (2018). *Pengaruh fasilitas perpustakaan, kualitas pelayanan, dan kinerja pustakawan terhadap minat berkunjung masyarakat*. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 585-595.
- Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivarite dengan program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2005)
- Guntara, S. B., & Suryani, N., *Pengaruh Pengolahan Koleksi, Kompetensi Pengelola, Dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan*. *Economic Education Analysis Journal*, (2017) 6(3), 973-986.
- Hapsari, Sri. (2019). *Bimbingan dan Konseling SMA Untuk Kelas XI*. Jakarta : PT Grasind.
- Harmoko, Sapto. (2017). “*Analisis Tingkat Kepuasan Pemustaka Terhadap Kualitas Layanan Di perpustakaan Politeknik Kesehatan Yogyakarta*”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*
- Hartono. *Transformasi Perpustakaan Dalam Ekosistem Digital : Konsep Dasar, Organisasi Informasi, dan Literasi Digital*, (Jakarta Timur : Prenada Media, 2020).

- Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- Irsya, A. A. (2023). Hubungan Fasilitas Perpustakaan Dengan Minat Kunjung Siswa Di Perpustakaan SMA Negeri 10 Fajar Harapan Banda Aceh (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Adab dan Humaniora).
- Jamal, M. (2023). Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa SDN 111 Kassi Buta Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.
- Kasiram, pada jurnal Ika Supriyati. "*Penerapann Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas Viii Mtsn 4 Palu*". (2020)
- Maulidiyah, Azza Dan Erny Roesminingsih, Layanan Dan Fasilitas Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik, "Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan Vol 08 No 04 Tahun 2020, 389-400
- Nisa, K. (2016). Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pustakwan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Prastowo, Andi (Ed). (2012). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press.
- Purnama, Adek, dkk., "Fungsi Actuating dalam Layanan Perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMAIT) Kota Palembang", Studi Manageria, Vol. 2, No. 2, (2020)
- Putri, Atika Tiara & Setiamurti Rahardjo. (2019). "Aplikasi Fasilitas dan Suasana Interior Perpustakaan Berdasarkan Karakteristik dan Kebutuhan Generasi Milenial", Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan Vol. 11 No. 1.
- Saefrudin, S., & Nurkholis, N. (2023). Fasilitas Teknologi Pendidikan (*Facilating Learning*) Pada Implementasi Pembelajaran Di Sekolah. *Edu-Kata*, 9(1), 36-44.
- Sama', dkk. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Setyawati, E., Suwartini, S., & Rofisian, N. (2023). Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SDN 2 Sukorejo Wedi Klaten. *Jurnal Pendidikan Modern*, 9(1), 8-16.
- Somantri, Ating dkk. *Aplikasi Statistik dalam penelitian*, ( Bandung: Pustaka Setia, 2006).

Astuti, Sri. (2019). “*Memfaatkan Fasilitas Perpustakaan Secara Jujur untuk Menjaga Kelestariannya*”, Jurnal Kepustakawanan dan Masyarakat Membaca Vol. 35 No. 2,

Sudarsono, Blasius. *Antologi Keperpustakawanan Indonesia*. (Jakarta; Sagung Seto.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (2019).

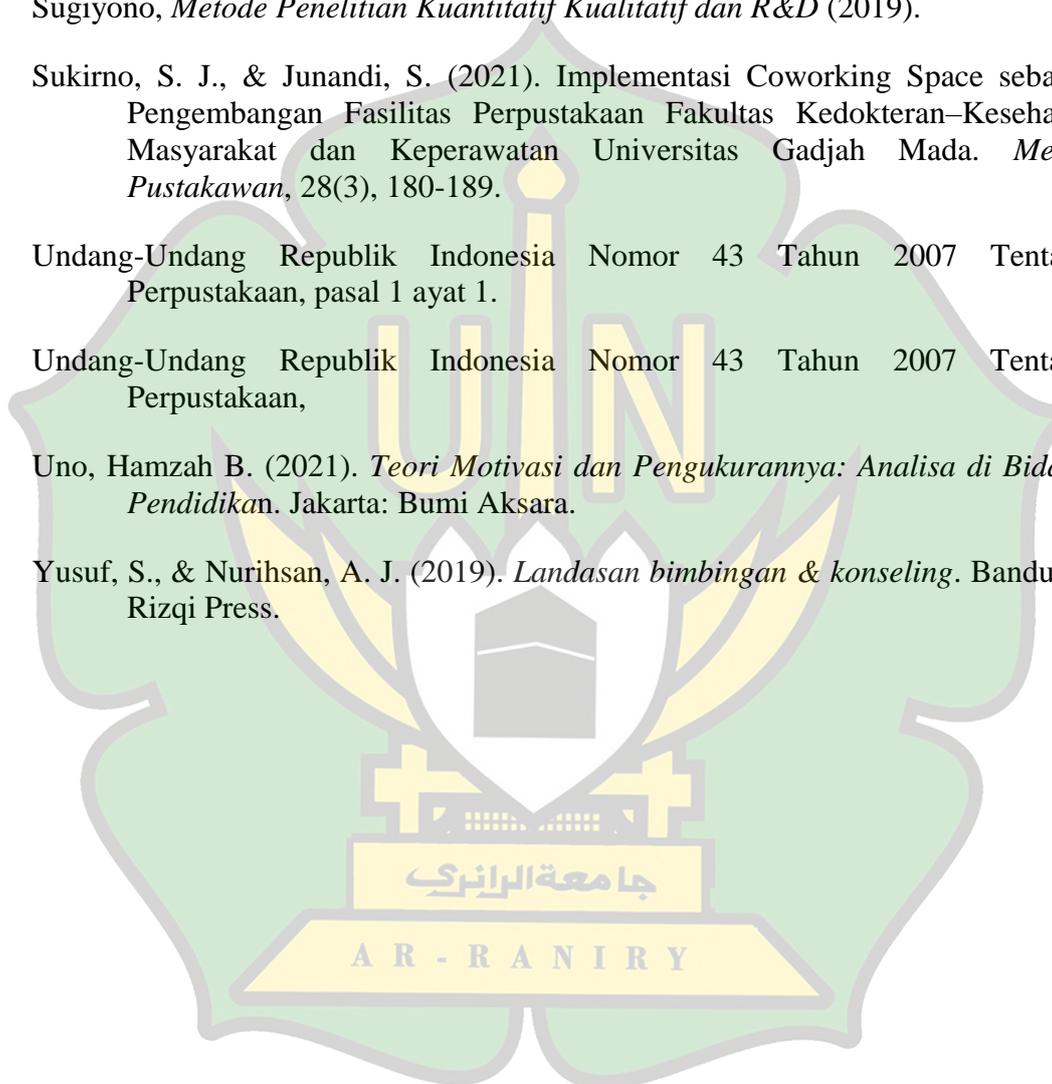
Sukirno, S. J., & Junandi, S. (2021). Implementasi Coworking Space sebagai Pengembangan Fasilitas Perpustakaan Fakultas Kedokteran–Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada. *Media Pustakawan*, 28(3), 180-189.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, pasal 1 ayat 1.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan,

Uno, Hamzah B. (2021). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisa di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yusuf, S., & Nurihsan, A. J. (2019). *Landasan bimbingan & konseling*. Bandung: Rizqi Press.





SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
NOMOR: 355/Un.08/FAH/KP.004/03/2024

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;  
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;  
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.

- Kesatu : Menunjuk saudara :  
1). Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd. (Pembimbing Pertama)  
2). Cut Putroe Yuliana, M.IP. (Pembimbing kedua)  
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa  
Nama : Trisa Ainda Putri  
Nim : 190503041  
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)  
Judul : Hubungan Ketersediaan Fasilitas Perpustakaan dengan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Ingin Jaya

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

AR - RANIR

Ditetapkan di Banda Aceh  
Pada Tanggal 05 Maret 2024

- Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
  4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
  5. Arsip

Dekan,

Syariffuddin



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 497/Un.08/FAH.I/PP.00.9/06/2024

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

1. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Lubuk
2. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Wilayah Kota Banda Aceh dan Kab.Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **TRISA AINDA PUTRI / 190503041**  
Semester/Jurusan : X / Ilmu Perpustakaan  
Alamat sekarang : Gampong Baroh, Kec. Montasik, kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **HUBUNGAN KETERSEDIAAN FASILITAS PERPUSTAKAAN DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 LUBUK**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 11 Juli 2024

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 12 September  
2024

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S., Ph.D



PEMERINTAH ACEH  
DINAS PENDIDIKAN  
CABANG DINAS WILAYAH KOTA BANDA ACEH  
DAN KABUPATEN ACEH BESAR  
Jl. Geuchik H. Abd. Jalil No. 1, Gp. Lamlagang, Kec. Banda Raya, Kota Banda Aceh 23239  
Telepon (0651) 7559512, Pos- el : [cabang\\_disidik1@gmail.com](mailto:cabang_disidik1@gmail.com)

## REKOMENDASI

Nomor: 421.3/G.1/1976/2024

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Trisa Ainda Putri  
NIM : 190503041  
Jurusan/Prodi : Ilmu Perpustakaan  
Judul : Hubungan Ketersediaan Fasilitas Perpustakaan dengan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Lubuk.

Untuk melakukan penelitian dalam rangka mengumpulkan data skripsi pada SMA Negeri 1 Ingin Jaya, sesuai dengan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Nomor : B-497/Un.08/FAH.I/PP.00.9/06/2024, tanggal 11 Juli 2024.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

12 Juli 2024

Kepala Cabang Dinas Pendidikan  
Wilayah Kota Banda Aceh dan  
Kabupaten Aceh Besar,

Syarwan Joni, S.Pd., M.Pd.  
Berdinas Tingkat I  
NIP 197305051998031008



جامعة الرانيري

AR - RANIRY





**PEMERINTAH ACEH  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 1 INGIN JAYA**

Jalan Tgk. Cot Malem Lubuk Sukon Kec. Ingin Jaya Aceh Besar Kode Pos 23371  
Pos-el (E-mail) : smalubukjaya@gmail.com Website : www.sman1inginjaya.sch.id

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN  
Nomor : 400.1.2/ 316/2024**

Sehubungan dengan surat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Pascasarjana, Nomor : 497/Un.08/FAH.I/PP.00.9/06/2024, tanggal 11 Juli 2024, tentang Izin Penelitian Skripsi, maka dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Trisa Ainda Putri  
NPM : 190503041  
Tempat/Tgl.Lahir : Aceh Besar, 16 Januari 2021  
Prodi : Ilmu Perpustakaan  
Semester : Genap 2023/2024

Nama tersebut di atas benar telah melaksanakan Penelitian pada SMA Negeri 1 Ingin Jaya pada tanggal 18 Juli 2024 untuk kepentingan menyelesaikan Skripsi yang berjudul :

**“ ( HUBUNGAN KETERSEDIAAAN FASILITAS PERPUSTAKAAN DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 INGIN JAYA )”**

Surat keterangan penelitian ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Agustus 2024  
Kepala  
  
Nizariyah S. Sos., M.Pd.  
197604012007012003

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

## KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya **Trisa Ainda Putri**, mahasiswi Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sedang melakukan penelitian skripsi tentang **“Hubungan Fasilitas Perpustakaan dengan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Lubuk”**. Demi kelancaran penelitian ini, saya memohon ketersediaan saudara untuk menjawab setiap pernyataan sesuai dengan pemahaman dan kondisi real yang saudara rasakan. Daftar pernyataan yang diajukan dibuat semata-mata untuk kebutuhan primer dan tidak digunakan untuk sesuatu yang dilarang.

Atas perhatian dan partisipasi saudara, saya pribadi mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

### 1. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

### 2. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Berilah tanda Silang (X) pada salah satu dari kolom Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) pada jawaban yang saudara/i anggap sesuai.
- b. Jawablah dengan benar dan jujur.

## A. FASILITAS PERPUSTAKAAN

Variabel (X) Fasilitas perpustakaan						
No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Perabot kerja</b>						
1	Perpustakaan memiliki fasilitas kursi yang cukup untuk pemustaka					
2	Perpustakaan menyediakan meja baca untuk pemustaka					
3	Perpustakaan menyediakan meja sirkulasi untuk meminjam dan mengembalikan buku					
4	Perpustakaan menyediakan meja multimedia					
<b>Perabot Penyimpanan</b>						
5	Perpustakaan memiliki rak buku yang cukup dan tersusun rapi					
6	Perpustakaan menyediakan lemari/laci katalog yang dapat di kunci					
7	Perpustakaan menyediakan rak majalah atau surat kabar (koran)					
<b>Peralatan Multimedia</b>						
8	Perpustakaan memiliki fasilitas komputer yang dapat di operasikan dengan baik					
9	Perpustakaan menyediakan WIFI					
10	Perpustakaan menyediakan OPAC untuk memudahkan pencarian buku					
<b>Perlengkapan lain</b>						
11	Perpustakaan menyediakan koleksi yang di butuhkan pemustaka baik tercetak atau terekam					
12	Perpustakaan menyediakan penerangan cahaya lampu yang cocok digunakan untuk membaca					
13	perpustakaan menyediakan pendingin ruangan AC dan kipas angin					

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

## B. MOTIVASI BELAJAR

Variabel (Y) Motivasi Belajar						
No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Adanya hasrat dan keinginan berhasil</b>						
1.	Fasilitas perpustakaan SMA Negeri 1 Ingin Jaya yang tersedia cukup dan memadai sehingga membuat saya termotivasi untuk belajar di dalamnya					
<b>Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar</b>						
2.	Dengan tersedianya perangkat lunak seperti komputer dan koleksi yang memenuhi kebutuhan dalam belajar sehingga saya terdorong untuk belajar di perpustakaan					
<b>Adanya harapan dan cita-cita masa depan</b>						
3.	Dengan tersedianya perlengkapan multimedia di perpustakaan dapat memudahkan saya untuk mencari informasi sehingga harapan saya untuk mencapai cita-cita semakin besar					
<b>Adanya penghargaan dalam belajar</b>						
4.	Saya termotivasi belajar di perpustakaan karena ingin memperluas pengetahuan sehingga mendapatkan penghargaan berupa juara dalam kelas					
<b>Adanya lingkungan belajar yang kondusif</b>						
5.	Dengan fasilitas yang tersedia memadai dapat menciptakan lingkungan belajar yang tenang sehingga saya termotivasi untuk belajar di perpustakaan					

جامعة الرانيري

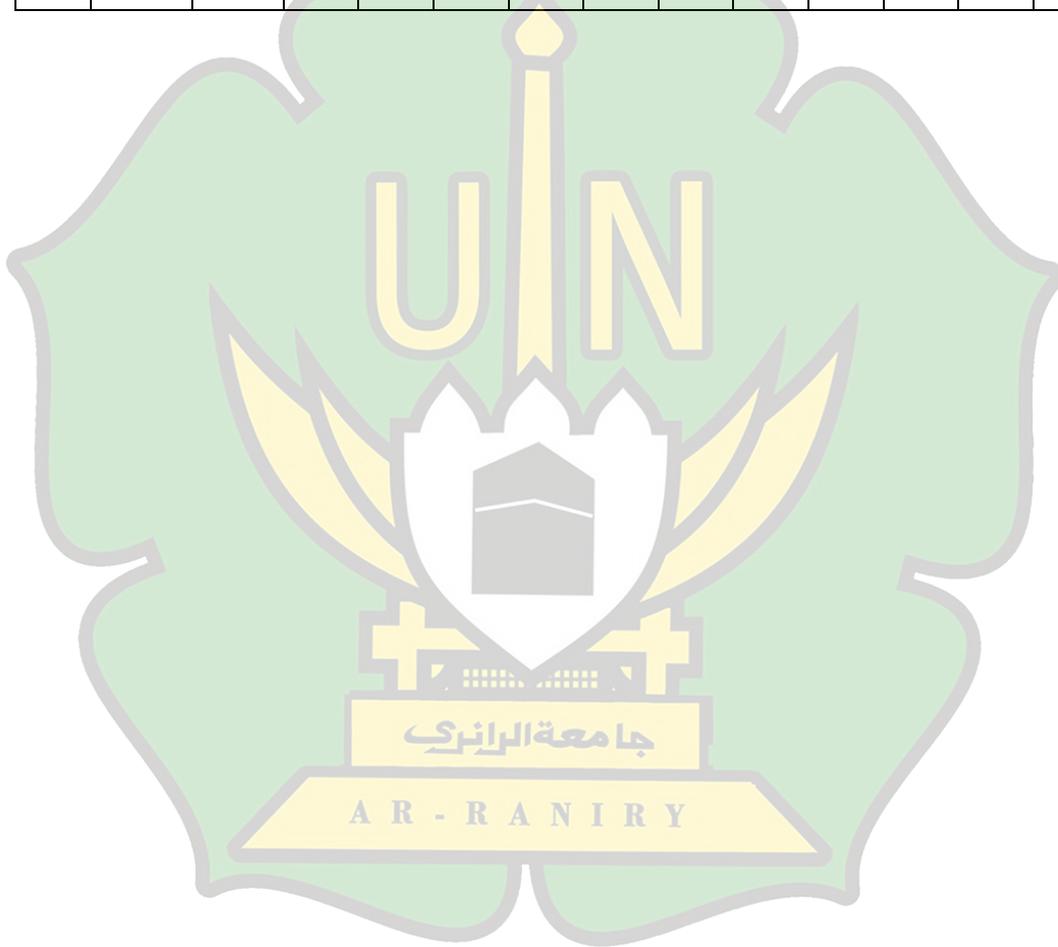
AR - RANIRY

**Lampiran 5: Tabulasi Data Mentah**

No.	Nama	Kelas	X1	X2	X3	X4	X	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y
1	MA		5	1	5	5	16	5	5	5	5	5	25
2	MS		2	2	2	2	8	2	2	2	2	2	10
3	MB		4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
4	SN		4	4	5	3	16	3	3	3	3	3	15
5	NA		5	5	5	5	20	5	5	5	3	4	22
6	MA		4	4	5	4	17	3	5	4	4	4	20
7	AK		3	1	2	3	9	1	1	1	1	1	5
8	YA		5	5	4	4	18	4	4	4	4	4	20
9	SZ		4	4	4	5	17	4	4	4	4	4	20
10	AA		3	3	3	4	13	3	3	3	3	3	15
11	EN		4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
12	AR		4	4	4	5	17	4	5	3	3	3	18
13	ZR		5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
14	AD		4	4	4	5	17	4	4	3	4	5	20
15	UK		4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
16	NH		5	4	4	5	18	5	5	5	5	5	25
17	AT		5	4	4	4	17	4	4	4	5	4	21
18	NK		4	4	4	4	16	4	4	4	4	5	21
19	RF		3	3	4	4	14	4	5	2	4	2	17
20	ZN		4	3	5	4	16	3	3	3	3	3	15
21	NM		1	1	1	1	4	2	2	3	3	3	13
22	MR		3	5	2	5	15	3	3	2	3	4	15
23	LS		5	3	3	4	15	5	4	5	5	5	24
24	NH		5	5	5	4	19	4	4	4	4	4	20
25	MI		5	5	5	5	20	4	4	4	4	3	19
26	MS		5	5	4	4	18	4	3	3	5	5	20
27	MR		4	4	4	4	16	3	3	3	3	3	15
28	SA		1	2	1	2	6	1	1	2	1	2	7
29	NL		3	3	4	2	12	4	5	3	2	5	19
30	AY		4	5	5	4	18	5	4	4	4	4	21
31	YA		4	4	2	3	13	3	3	3	3	3	15
32	SZ		2	2	2	2	8	1	1	1	1	1	5
33	AL		5	5	5	4	19	3	3	3	3	3	15

34	ZU		5	5	5	5	<b>20</b>	5	5	5	5	5	<b>25</b>
35	EN		5	5	5	5	<b>20</b>	5	5	5	5	5	<b>25</b>
36	AN		3	4	3	2	<b>12</b>	3	5	2	5	5	<b>20</b>
37	NI		3	4	5	4	<b>16</b>	4	3	2	2	2	<b>13</b>
38	RA		5	5	5	5	<b>20</b>	5	5	5	5	5	<b>25</b>
39	MU		3	4	4	3	<b>14</b>	3	4	3	4	4	<b>18</b>
40	WB		4	4	3	2	<b>13</b>	2	2	2	2	2	<b>10</b>
41	SM		4	4	3	4	<b>15</b>	3	4	4	4	4	<b>19</b>
42	AR		4	4	4	3	<b>15</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
43	ZI		3	3	3	3	<b>12</b>	4	4	3	4	4	<b>19</b>
44	EL		4	3	2	2	<b>11</b>	4	4	3	4	4	<b>19</b>
45	DD		4	4	4	4	<b>16</b>	5	4	4	4	4	<b>21</b>
46	NS		4	4	3	4	<b>15</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
47	AI		4	4	3	4	<b>15</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
48	TN		4	4	4	4	<b>16</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
49	RF		1	2	1	2	<b>6</b>	2	2	3	2	2	<b>11</b>
50	NF		4	4	4	4	<b>16</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
51	MU		4	4	5	5	<b>18</b>	5	5	5	5	5	<b>25</b>
52	IS		5	5	5	5	<b>20</b>	4	3	3	4	4	<b>18</b>
53	RH		5	5	3	4	<b>17</b>	4	4	3	3	3	<b>17</b>
54	SI		5	5	4	5	<b>19</b>	5	4	4	5	5	<b>23</b>
55	NN		5	5	5	5	<b>20</b>	3	3	3	3	3	<b>15</b>
56	PN		5	5	5	5	<b>20</b>	5	3	3	4	4	<b>19</b>
57	AR		5	4	3	2	<b>14</b>	5	4	3	3	3	<b>18</b>
58	BN		5	5	5	5	<b>20</b>	4	4	3	3	3	<b>17</b>
59	CA		5	5	3	5	<b>18</b>	4	4	3	2	2	<b>15</b>
60	LU		5	5	5	5	<b>20</b>	5	3	2	3	4	<b>17</b>
61	AH		5	3	4	2	<b>14</b>	5	4	3	3	3	<b>18</b>
62	MF		5	5	5	5	<b>20</b>	5	3	3	3	5	<b>19</b>
63	RR		5	5	5	5	<b>20</b>	5	3	3	4	5	<b>20</b>
64	DH		5	5	5	5	<b>20</b>	5	3	3	3	5	<b>19</b>
65	YZ		5	5	5	5	<b>20</b>	5	4	3	3	5	<b>20</b>
66	IA		5	5	5	5	<b>20</b>	5	3	3	3	5	<b>19</b>
67	RF		4	4	4	3	<b>15</b>	5	4	5	4	3	<b>21</b>
68	NM		2	2	3	2	<b>9</b>	5	3	3	5	5	<b>21</b>
69	YA		3	4	3	3	<b>13</b>	5	3	3	3	5	<b>19</b>
70	PU		5	5	5	5	<b>20</b>	4	3	4	4	4	<b>19</b>

71	NL		5	5	5	5	20	5	3	4	3	5	20
72	PR		5	5	5	5	20	5	4	3	3	5	20
73	PT		3	3	2	4	12	3	4	3	4	3	17
74	BN		5	5	5	5	20	5	4	4	3	5	21
75	DA		5	5	5	5	20	4	4	3	3	4	18
76	RI		5	3	5	4	17	3	4	4	3	4	18
77	DW		5	2	4	1	12	2	4	5	5	3	19
78	FI		5	5	5	5	20	4	3	4	3	4	18
79	MJ		5	5	5	5	20	3	4	3	2	2	14





	Sig. (1-tailed)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
X7	Pearson Correlation	.691**	1.000*	.630**	.699**	.541**	.691**	1	.630**	.630**	.699**	.541**	.691**	1.000*	.857**
	Sig. (1-tailed)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
X8	Pearson Correlation	.745**	.630**	1.000*	.670**	.580**	.745**	.630**	1	1.000*	.670**	.580**	.745**	.630**	.876**
	Sig. (1-tailed)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
X9	Pearson Correlation	.745**	.630**	1.000*	.670**	.580**	.745**	.630**	1.000*	1	.670**	.580**	.745**	.630**	.876**
	Sig. (1-tailed)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
X10	Pearson Correlation	.647**	.699**	.670**	1.000*	.544**	.647**	.699**	.670**	.670**	1	.544**	.647**	.699**	.833**
	Sig. (1-tailed)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
X11	Pearson Correlation	.597**	.541**	.580**	.544**	1.000*	.597**	.541**	.580**	.580**	.544**	1	.597**	.541**	.745**
	Sig. (1-tailed)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		0,00	0,00	0,00
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
X12	Pearson Correlation	1.000*	.691**	.745**	.647**	.597**	1.000*	.691**	.745**	.745**	.647**	.597**	1	.691**	.886**
	Sig. (1-tailed)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		0,00	0,00

N		79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
X13	Pearson Correlation	.691**	1.000	.630**	.699**	.541**	.691**	1.000	.630**	.630**	.699**	.541**	.691**	1
	Sig. (1-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
X	Pearson Correlation	.886**	.857**	.876**	.833**	.745**	.886**	.857**	.876**	.876**	.833**	.745**	.886**	.857**
	Sig. (1-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.583**	.524**	.522**	.721**	.819**
	Sig. (1-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	79	79	79	79	79	79
Y2	Pearson Correlation	.583**	1	.651**	.648**	.512**	.812**
	Sig. (1-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	79	79	79	79	79	79
Y3	Pearson Correlation	.524**	.651**	1	.693**	.543**	.816**
	Sig. (1-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	79	79	79	79	79	79
Y4	Pearson Correlation	.522**	.648**	.693**	1	.659**	.849**
	Sig. (1-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	79	79	79	79	79	79
Y5	Pearson Correlation	.721**	.512**	.543**	.659**	1	.840**
	Sig. (1-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	79	79	79	79	79	79
Y	Pearson Correlation	.819**	.812**	.816**	.849**	.840**	1
	Sig. (1-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	

N	79	79	79	79	79	79
---	----	----	----	----	----	----

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

### Uji Reliabilitas

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,967	13

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,884	5

### Lampiran 7: Uji Linear Sederhana dan T Parsial

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6,963	1,618		4,303	0,000
	X	0,219	0,030	0,636	7,233	0,000

a. Dependent Variable: Y

### Lampiran 8: Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.636 <sup>a</sup>	0,405	0,397	3,229

a. Predictors: (Constant), X

### Lampiran 9: Dokumentasi Penelitian



